

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR`AN DI MI SYIRKAH
SALAFIYAH WONOJATI JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Aliyatul Jannah
NIM : T20193081

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR`AN DI MI SYIRKAH
SALAFIYAH WONOJATI JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Aliyatul Jannah
NIM : T20193081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Disetujui Pembimbing ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Ach Fa'idul Ilmi, M.Ag.
NIP. 196008061990031001

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR`AN DI MI SYIRKAH
SALAFIYAH WONOJATI JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

NIP. 196802251987031002

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.

NUP. 20160364

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Anggota:

1. **Dr. H. Machfudz., M.Pd.I** J E M B E R ()

2. **Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

سُنْفِرُكَ فَلَا تَنْسَى

Artinya: Kami akan membacakan (Al- Qur`an) Kepadamu (Muhammad SAW) sehingga engkau tidak akan lupa. (QS. Al- A`la[87]:6)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al- Qur`an. Terjemah Juz 30, penerbit: Pustaka Nuun Semarang, 2017, 44.

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk bersyukur. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Shodikin dan Ibu Ida Wahyuni tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku, mendidikku dan membimbingku dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan moral maupun material serta do'a yang tidak ada habisnya untukku. Semoga keberkahan selalu menyertai beliau.
2. Adikku tercinta Muhammad Agung Zainul Haqiqi yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, awali dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugrahi beragam nikmat, rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, shalawat serta salam kita curah limpahkan pada baginda nabi besar Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner dunia, sehingga dengan usaha-nya kita dapat merasakan kehidupan yang penuh dengan nuansa islami, ilmiah dan peradaban.

Skripsi dengan judul “Manajemen Program Tahfidz Al Qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah”, Alhamdulillah telah selesai. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dapat tersusun dengan sebaik-baiknya, meskipun kesulitan disana sini masih sering menghampiri, namun, atas segala dukungan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berhasil menjadikan UIN KHAS Jember menjadi tempat belajar yang semakin maju
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.

4. Dr. H. Moh Anwar ,S.Pd, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Ach Faridul Ilmi,M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staff karyawan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta melayani segala urusan akademik.
7. Ibu Naili Sa`ada S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Segenap guru dan staff MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis bisa mendapatkan data dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Jember Juni 2023

penulis

ABSTRAK

Aliyatul jannah, 2023: *Manajemen Program Tahfidz Al qur`an Di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah tahun pelajaran 2022/2023.*

Kata kunci: Manajemen Program Tahfidz Al qur`an

Manajemen program merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan Islam tentang al- qur`an menjadi suatu kebutuhan yang penting pada masyarakat modren akhir- akhir ini. Lembaga- lembaga pendidikan Islam saat ini banyak yang menjadikan program Tahfidz al- qur`an sebagai program unggulan. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran orang tua melihat kondisi lingkungan anak dan remaja yang semakin mengalami kemunduran. Sehingga orang tua lebih memilih sekolah yang memiliki sistem pendidikan tahfidz al- qur`an. Salah satunya adalah lembaga pendidikan MI Syirkah Salafiyah.

Fokus dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah. 2) Bagaimana pengorganisasian program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah. 3) Bagaimana pelaksanaan program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah. 4) Bagaimana evaluasi pelaksanaan program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah.

Adapun tujuan penelitian: 1) Untuk memahami bagaimana program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah. 2) Untuk memahami bagaimana pengorganisasian program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah. 3) Untuk memahami pelaksanaan program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah. 4) Untuk memahami evaluasi pelaksanaan program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (qualitative reseach) dengan jenis penelitian langsung (field researeh). Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. analisis data yang dilakukan yaitu menggali data dari lapangan yang kemudian di analisis lalu si simpulkan. Setelah data informasi terkumpul, penulis menyajikan infprmasi tersebut dalam bentuk deskripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan program tahfidz al qur`an telah berjalan di lakukan melalui adanya menentukan sasaran, penetapan tujuan, menentukan metode dan mentukan strategi. 2) Pengorganisasian program tahfidz al qur`an di musyawarahkan bersama sebagian pembimbing tahfidz al qur`an agar berjalan dengan lancar. 3) Pelaksanaan program tahfidz al qur`an yang telah berjalan melalui proses penentuan waktu dan tempat pelaksanaan program tahfidz al qur`an serta metode yang di ajarkan. 4) Evaluasi program tahfidz al qur`an yang telah terlaksana melalui: membangun hubungan kerja sama antar kepala madrasah dan pembimbing tahfidz al qur`an mengenai pengarahan serta pengambil keputusan mengenai program tahfidz al qur`an.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAK	16
A . Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subjek Penelitian.....	56

D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Analisa Data.....	59
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap- Tahap Penelitian	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	65
A. Gambar Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data dan Analisa Data.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	91
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN LAMPIRAN	
1. Lampiran Pernyataan surat keaslian tulisan	
2. Lampiran Matriks penelitian	
3. Lampiran Pedoman penelitian	
4. Lampiran Surat ijin penelitian	
5. Lampiran Surat keterangan selesai penelitian	
6. Lampiran Surat keterangan lulus plagiasi	
7. Lampiran Jurnal penelitian	
8. Lampiran dokumentasi	
9. Lampiran Biodata	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam pelaksanaan selama ini di kenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap siswa guna mengantarkan ke arah pencapaian cita- cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.¹ Siswa yang memiliki kemampuan tinggi seharusnya mendapat pelayanan khusus agar siswa tersebut mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 ayat (4) Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.² Pendidikan khusus tersebut dapat dilaksanakan melalui program-program tertentu yang di kelola secara maksimal sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan tidak akan terwujud tanpa adanya kerjasama satu sama lain yang saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan (sistem). Maka dari itu pendidikan harus tersusun dan direncanakan, sehingga sistem tersebut dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan kegiatan pendidikan tersebut dikenal dengan istilah manajemen.

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

¹ Bambang Ismaya, pengelolaan pendidikan, (Bandung: PT Refrika Aditama, 2015),13.

² Pasal 5 ayat 4 UUD nomor 20 tahun 2003

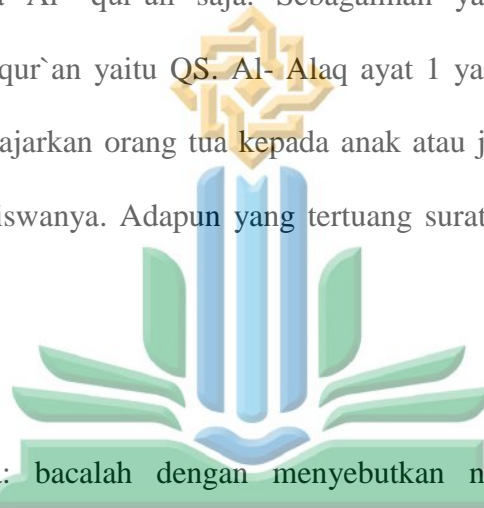
bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.³

Manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Manajemen program Tahfidz Al- Quran tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi program.

Program tahfidz Al- qur'an dibina untuk mengembangkan kemampuan dalam memperdalam ilmu Al- qur`an sebagai hafiz atau hafizah. Program Tahfidz Al qur'an merupakan Sebuah wadah dalam pembelajaran atau semacam progam. Mengaji juga menjadi faktor pendukung keberhasilan seorang untuk dapat membaca dan menghafalkan al- qur'an. Pengkajian dan pendalaman terhadap sumber-sumber ajaran Islam al- qur'an dan al Hadith harus menjadi landasan dan pondasi. Pelaksanaan Tahfidz Al- qur`an. Pada

³ Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" (Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan", Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012), hal. 41

usia anak-anak adalah masa keemasan bagi orang tua agar anaknya untuk belajar al-qur'an. Prospek tingkat hafalan pada usia anak-anak memiliki peluang yang sangat besar karena daya ingat atau kemampuan menghafal pada usia tersebut masih sangat baik. Namun, pada zaman sekarang banyak orang Islam berfikir bahwa menghafal Al- qur'an itu sangat sulit, bahkan banyak pula yang enggan atau tidak ingin menghafalkannya, hanya sekedar bisa membaca Al- qur'an saja. Sebagaimana yang tertuang dalam ayat pendidikan al qur`an yaitu QS. Al- Alaq ayat 1 yang mana sebagai panutan yang harus di ajarkan orang tua kepada anak atau jika dalam sekolah adalah guru kepada siswanya. Adapun yang tertuang surat Al- Alaq ayat 1 sebagai berikut:



اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: bacalah dengan menyebutkan nama Tuhan Swt. Yang menciptakan. (QS. Al- Alaq:1)⁴

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa Al- qur'an itu mudah untuk dipelajari salah satunya adalah membaca dan menghafalkannya. Banyak orang beranggapan bahwa menghafal Al- qur'an itu sulit yaitu beberapa faktor seperti kurang menganggap penting Al- qur'an, malas untuk menghafal, tidak memiliki motivasi untuk menghafal, memiliki persepsi bahwa menghafal Al- qur'an itu sulit.

Al- qur`an biasa didefinisikan sebagai firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, dan diterima oleh umat Islam

⁴ Departemen Agama RI, *Al- jumanatul Ali Al- Qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung: cv penerbit J-ART, 2004),597.

secara mutawâtir dan dijadikan sebagai pedoman hidup.⁵ Al- qur`an memiliki banyak fadhîlah (keutamaan) yang tidak terhingga sehingga al- qur`an bernilai lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Di antara keutamaan itu ialah: al- qur`an memberi syafaat bagi penjaganya, penghafal al- qur`an mendapatkan pahala yang berlipat ganda, dibolehkan iri kepada penghafal al- qur`an, penghafal al- qur`an menjadi keluarga Allah, penghafal al- qur`an akan dipakaikan mahkota kehormatan dan jubah karamah, penghafal al- qur`an akan memberikan mahkota kepada orang tuanya di hari kiamat, penghafal al- qur`an digolongkan sebagai orang-orang pilihan yang mulia bersama para nabi dan syuhada, serta mendapatkan keridhaan Allah SAW, penghafal al- qur`an akan memberi syafaat kepada keluarganya, diberi ketenangan jiwa, ada perintah untuk memuliakan ahli al- qur`an dan dilarang menyakitinya, dan penghafal al- qur`an diprioritaskan hingga wafat.⁶

Menghafal Al- qur`an merupakan langkah awal seseorang dalam mewujudkan rasa cintanya terhadap Al- qur`an, mempelajari ilmu-ilmu yang terdapat di dalam Al- qur`an. Al- qur`an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir untuk dijadikan pedoman atau petunjuk bagi umat Islam. Oleh sebab itu, umat Islam diperintahkan untuk mempelajari Al- qur`an dimulai dengan membaca, menghafal dan mengamalkan nilai-nilai yang terdapat di dalam Al- qur`an. Menghafal Al- qur`an memiliki manfaat yang luar biasa bagi manusia, tapi banyak yang kurang mengetahui dan

⁵ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur`an* (Bandung: Mizan, 2007), 45.

⁶ Rofiul Wahyudi, Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur`an*, 16-25.

memahami pentingnya Al- qur`an. Untuk itu, bimbingan dan dorongan sangat dibutuhkan khususnya bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Melalui program tahfidz siswa akan di bina untuk mengembangkan kemampuan dalam memperdalam ilmu Al- qur`an sebagai hafiz atau hafizah.

Program tahfidz Al- qur`an tidak hanya di kembangkan dan di terapkan di lembaga- lembaga atau pondok- pondok pesantren saja. Program tahfidz Al- qur`an telah masuk di lembaga-lembaga pendidikan formal, baik swasta maupun negeri. Sekarang banyak ditemukan lembaga pendidikan Islam terpadu yang memiliki program unggulan Tahfidz Al qur`an. Dengan dinamika masing- masing lembaga pendidikan dalam mengembangkan program pendidikan Tahfidz Al- qur`an di lingkungannya.

Seiring berkembangnya zaman, pendidikan Islam tentang al- qur`an menjadi suatu kebutuhan yang penting pada masyarakat modren akhir- akhir ini. Lembaga- lembaga pendidikan Islam saat ini banyak yang menjadikan program Tahfidz al- qur`an sebagai program unggulan. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran orang tua melihat kondisi lingkungan anak dan remaja yang semakin mengalami kemunduran. Sehingga orang tua lebih memilih sekolah yang memiliki sistem pendidikan tahfidz al- qur`an. Salah satunya adalah lembaga pendidikan MI Syirkah Salafiyah.

Program Tahfidz al qur`an diikuti oleh sejumlah siswa untuk dikelompokkan menjadi satu yang memiliki kecerdasan atau kemampuan unggul dari teman-temannya. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan,

keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik. Misalnya kemampuan untuk menghafal dan membaca ayat-ayat Al- qur`an. Banyak orang beranggapan bahwa menghafal Al- qur`an tidaklah mudah, bahkan enggan untuk menghafalkannya dan hanya mampu membacanya saja. Padahal Al- qur`an ialah Kalam Allah SWT yang dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat Islam sehingga selamat di dunia maupun di akhirat. Menghafal Al- qur`an merupakan langkah awal seseorang dalam mewujudkan rasa cintanya terhadap Al- qur`an, mempelajari ilmu-ilmu yang terdapat di dalam Al- qur`an. Al- Qur`an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir untuk dijadikan pedoman atau petunjuk bagi umat Islam. Oleh sebab itu, umat Islam diperintahkan untuk mempelajari Al- qur`an dimulai dengan membaca, menghafal dan mengamalkan nilai-nilai yang terdapat di dalam Al- qur`an. Menghafal Al- qur`an memiliki manfaat yang luar biasa bagi manusia, tapi banyak yang kurang mengetahui dan memahami pentingnya Al- qur`an. Untuk itu, bimbingan dan dorongan sangat dibutuhkan khususna bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Melalui program tahfidz siswa akan dibina untuk mengembangkan kemampuan dalam memperdalam ilmu Al- qur`an sebagai hafiz atau hafizah.

Beribadah adalah salah satu kewajiban kita khususnya sebagai umat muslim yang dimuliakan Allah SWT. Banyak hal yang dapat kita lakukan yang bernilai ibadah, seperti membantu sesama manusia, meninggalkan

perbuatan- perbuatan yang dilarang oleh agama, berpuasa sunnah, shalat tepat waktu, membaca Al- qur'an, dan masih banyak lagi. Membaca Al- qur'an merupakan ibadah yang sangat dicintai Allah. Dengan membaca Al- qur'an walau satu huruf saja sudah mendapatkan pahala, apalagi menghafalnya.

Program Tahfidz Al- qur'an MI Syirkah Salafiyah ini resmi di buka pada tahun 2020- 2021 semester 2 Dalam bentuk hafalan juz 30 yang di bimbing oleh dua guru Tahfidz MI Syirkah Salafiyah wonojati jenggawah. Siswa di upayakan mampu menghafal sampai tuntas juz 30. Kelas 1 sampai kelas 3 MI siswa mampu menghafal dari surat Adduha sampai Annas. Untuk kelas 4 sampai kelas 6 MI siswa mampu menghafal juz 30. Program ini sudah berjalan cukup lancar dan rata- rata siswa sudah menghafal sesuai target yang di tentukan guru Tahfidz dan telah meluluskan 20siswa dalam 1 Tahun. Namun dalam setahun tersebut ada 6 siswa yang menghafal juz 1 hal tersebut merupakan keunggulan dari manajemen program Tahfidz tersebut.

MI Syirkah Salafiyah merupakan salah satu sekolah dasar dengan gratis pembiayaan pembelajaran yang memiliki Program Tahfidz al qur'an yang jarang di temui di sekolah lainnya, dimana pada era milenial ini rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran, salah satunya hafalan Al- qur'an. Maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana Manajemen Program Tahfidz al qur'an di MI Syirkah Salafiyah. Program tahfidz Al qur'an merupakan salah satu program yang di minati oleh masyarakat. Namun tak dapat dipungkiri bahwa segala sesuatu pasti ada

tantangan dan kekurangannya. Begitu pula dengan pelaksanaan program tahfidz al qur`an yang ada di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember.

Selain itu pelaksanaan program tahfidz al qur`an ini juga menjadi harapan yang besar terhadap berkembangnya dunia pendidikan yang berbasis Islam atau religius. Adanya program tahfidz Al qur'an diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari adanya program tersebut diharapkan mampu menghasilkan output peserta didik yang baik.

Dari beberapa pernyataan diatas, menjadi sebuah upaya bahwa MI Syirkah Salafiyah wonojati Jenggawah ingin meningkatkan mutu pendidikan yang lebih religius dan konsisten. Dengan adanya program tahfidz Al qur'an kepala madrasah dan guru tahfidz berupaya untuk menyenangkan bagi anak usia 7-12 tahun yang sedang mengikuti program tersebut. Namun hal tersebut memerlukan keterlibatan wali murid untuk memberikan dukungan penuh bagi peserta didik. Selain itu wali murid juga mampu melakukan pengawasan berkelanjutan di rumah agar proses pendidikan yang ada di madrasah tidak sia-sia. Adanya hal tersebut akan mengakibatkan ketertarikan masyarakat terhadap MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah. Kualitas lembaga yang baik akan menimbulkan citra positif dalam pandangan masyarakat. Manajemen sekolah mengolah kemampuan anak agar memiliki kemampuan dalam menghadapi pelajaran (sebagaimana hasil penulis) dengan menghafal al- qur'an agar menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik, kehidupan sosial dan budaya bagi penghafal. Hal ini senada dengan

temuan Nazi Nawaz dan Syeda Farhana dalam Pengaruh Menghafal Al-qur'an Dengan Hati (Hizh) Terhadap Prestasi Akademik Kelak. MI Syirkah Salafiyah wonojati Jenggawah merupakan madrasah yang melaksanakan program Tahfidz Al qur'an. yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Addimyati jenggawah.

Penulis memiliki alasan melakukan penelitian di MI Syirkah Salafiyah wonojati Jenggawah yaitu penulis ingin mengetahui pengelolaan program tahfidz al qur'an yang bisa di jalani bagi anak usia 7-12 tahun. Alasan lainnya karena penulis menemukan hal yang menarik dari madrasah ini, yaitu adanya promotion dari pihak madrasah khususnya kepala madrasah yang berupa pelaksanaan program-program dan kegiatan keagamaan serta prestasi peserta didik, sehingga madrasah ini merupakan madrasah yang masih bisa dikatakan di minati masyarakat. Alasan terakhir, adanya kesediaan dari pihak MI Syirkah Salafiyah wonojati Jenggawah untuk dijadikan objek penelitian yang dapat mempermudah penulis mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ” **Manajemen Program Tahfidz Al- Qur`an**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Program Tahfidz Al- qur`an Di MI Syirkah Salafiyah?
2. Bagaimana Pengorganisasian Program Tahfidz Al- qur`an Di MI Syirkah Salafiyah?

3. Bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidz Al- qur`an Di MI Syirkah Salafiyah?
4. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz Al- qur`an Di MI Syirkah Salafiyah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷

1. Untuk Memahami Bagaimana Program Tahfidz Al- qur`an Di MI Syirkah Salafiyah.
2. Untuk Memahami Bagaimana Pengorganisasian Program Tahfidz Al- qur`an Di MI Syirkah Salafiyah
3. Untuk Memahami Pelaksanaan Program Tahfidz Al- qur`an di MI Syirkah Salafiya.
4. Untuk Memahami Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz Al- qur`an Di MI Syirkah Salafiyah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pendidik dan memberikan kontribusi bagi pembaca agar dapat

⁷ Tim Penyusunan, 45

mengetahui program pembelajaran Tahfidz Al-qur`an yang di gunakan oleh lembaga MI Syirkah Salafiyah.

2. Manfaat Praktis

Peneliti di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai program pembelajaran Tahfidz Al- qur`an yang di gunakan oleh lembaga MI Syirkah Salafiyah.

a. Bagi Kepala Madrasah MI Syirkah Salafiyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi kepala sekolah untuk memotivasi tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

b. Bagi Guru Madrasah MI Syirkah Salafiyah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memanfaatkan program pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil pembelajaran secara optimal.

c. Bagi Penulis

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri peneliti sebagai calon pendidik tentang manajemen program Tahfidz Al- Qur`an.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian atau referensi penelitian di dunia pendidikan khususnya dalam program pembelajaran Tahfidz Al- qur`an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis.⁸ Definisi istilah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah sebagai proses atau aktivitas sumber daya manusia untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Manajemen program tahfidz al qur`an ini di rencanakan ununtuk siswa- siswi dari umur tuju tahun sampai duabelas tahun mampu membaca dan menghafal al qur`an dengan baik dan benar.

2. Program Tahfidz Al- Qur`an

Program tahfidz al qur`an ialah berbagai perencanaan yang sudah di sepakati bersama untuk mencapai tujuan. Dalam progrtam tahfidz al qur`an peserta didik mampu menghafal beberapa surat- surat pendek yang terkandung dalam juz 30 ataupun menghafal juz satu sampai juz lima. Kemampuan membaca dan menghafal di lihat dari segi kualitasnya yang

⁸ Tim Penyusunan, 45

mampu meliputi dari kelancaran tajwid dan fashohahnya dalam membaca dan menghafal al qur`an.

Program tahfidz al qur`an ialah mampu membaca dan menghafal al qur`an dengan baik dan benar sehingga dapat mewujudkan tujuan madrasah yang dapat menanamkan nilai karakter al qur`an dalam meningkatkan ke imanan dan ke taqwaan kepada Allah SWT.

Dalam perencanaan program tahfidz al qur`an setiap siswa dapat menghafal al qur`an dan membaca al qur`an dengan baik dan benar. Perencanaan tersebut siswa- siswi mampu menghafal al qur`an dari juz tiga puluh dan di lanjutkan dari juz satu sampai juz tiga sebelum lulus kelas enam, apabila siswa mampu menghafal juz tiga puluh akan di adakan wisuda tahfidz al qur`an di lembaga.

Pengorganisasian program tahfidz al qur`an di bentuk dengan dua guru tahfidz yang berbeda, guru tahfidz al qur`an yang pertama membimbing kelas satu sampai kelas tiga dan guru tahfidz tahfidz al qur`an yang ke dua membimbing kelas empat sampai kelas enam agar dalam sebuah perencanaan program tahfidz al qur`an mampu berjalan sesuai apa yang di harapkan oleh lembaga. Pembentukan guru tahfidz al qur`an sesuai kesepakatan musyawarah bersama.

Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di lakukan setiap satu minggu dua kali pertemuan yaitu hari senin dan selasa, selesai jamaah dhuha dan sebelum jam pelajaran di mulai kurang lebih tiga puluh menit setiap pertemuan, di laksanakan di aula sekolah. Untuk hari senin masing-

masing siswa mengikuti bacaan surat- surat pendek juz tiga puluh. Untuk hari selasa setiap siswa menyetor hasil hafalannya kepada pembimbing yang sudah di tentukan madrasah.

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menumpulkan informasi yang akan di jadikan sebagai altyernatif dalam pengambilan keputusan, evaluasi di lakukan dua bulanm sekali, adfa juga evaluasi isidentil seperti tes kenaikan juz, bagi siswa yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz dengan membaca satu juz full menggunakan microfon di lakukan di aula lembaga.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama yakni pendahuluan, yang mana pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Secara menyeluruh bab pertama memaparkan tentang rangkaian awal penelitian secara sistematis dan teoritis.

Bab kedua berisi tentang kajian kepustakaan, yang mana pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai bahan acuan untuk melakukan langkah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan. Selain penelitian terdahulu pada bab kedua berisi tentang kajian teori yang mana menguraikan masalah penelitian dan sebagai bahan dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, yang mana pada bab ini terdapat metode penelitian. Yang mana dalam bab ini meliputi jenis dan

pendekatan penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab keempat berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Pada bagian ini merupakan hasil dari data yang didapat saat melakukan penelitian dilapangan dan juga kesimpulan dalam menjawab fokus masalah.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan berisi tentang pernyataan singkat dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan. Sedangkan pada bagian saran merupakan referensi atau rekomendasi yang penulis uraikan untuk penulisan selanjutnya. Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai dokumentasi pendukung dari hasil analisis yang telah di laksanakan oleh penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi oleh Hanifa Indriana, Jurusan Tarbiyah tahun 2017 dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al- Qur`an Di MI NU Tahfidhul Qura`an TBS, Krandon Kudus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis (kualitatif). Hasil dari penelitian ini adalah lebih menitik beratkan bagaimana bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal al-Qur`an. Apabila dalam pelaksanaannya ditemui kendala, maka apa saja kendala yang ditemui dan bagaimana solusi dan cara untuk menanggulangi kendala tersebut.
2. Penelitian skripsi oleh Niha Nima, jurusan Tarbiyah tahun 2018 dengan judul Pelaksanaan Tahfidz Al- Qur`an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Ikatan Keluarga muslim Al- Muhajirin Palang Karaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengembangkan pelaksanaan siswa melalui Tahfidz Al-Qur`an. Tahfidz Al-Qur`an yang dirancang sekolah mulai dari sejak berdirinya sekolah yaitu pada tahun 2003. Tahfidz Al-Qur`an memiliki tujuan dan maksud tertentu sehingga akan semakin mengembangkan Tahfidz Al-Qur`an pada siswa di madrasah.
3. Penelitian skripsi oleh Rudiyanto, jurusan magister administrasi pendidikan 2019 dengan judul Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahfidz Qur`an di SMA Science Plus Baitul Qr`an. Penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil peneliti menunjukkan pembentukan tim tahfidz di bawah wakil kepala sekolah bidang tahfidz dan penunjukkan guru tahfidz. Tahap pelaksanaan tertata rapi mulai dari pembentukan kelas persiapan, kelas tahsin, kelompok halaqoh, dan pembelajaran tahfidz.

4. Peneliti jurnal oleh Ratna Diah Utami dan Yosina Maharani, tahun 2018.

Tentang kelebihan dan kelemahan metode talaqqi dalam program tahfidz al- qur`an juz 29 dan 30 pada siswa kelas atas madrasah ibtdaiyah muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil peneliti menunjukkan metode talaqqi dalam program tahfidz metode yang cocok dan efektif untuk di terapkan di madrasah karena faktor motivasi dan kebiasaan hafalan siswa yang masih kurang baik dalam membaca dan menghafal. Dengan menggunakan metode ini siswa akan semakin lebih mengetahui dan paham tentang membaca dan menghafal Al- Qur`an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

5. Peneliti jurnal oleh yaya suryana, dian dan sitti nuraeni, tahun 2018.

Tentang manajemen program tahfidz Al- Qur`an. Peneliti ini menggunakan jenis peneliti kualitatif. Pada penelitian ini pondok pesantren assalam melakukan integritas program Tahfidz Al- qur`an yang memerlukan pengelolaan, program Tahfidz di mulai dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian dan evaluasi program Tahfidz Al- Qur`a agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Penelitian yang
Dilakukan Saat Ini

NO	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Hanifa Indriana,	Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al- Qur`an Di MI NU Tahfidhul Qura`an TBS, Krandon Kudus	Pelaksanaan di MI Syirkah Salafiyah sangat penting untuk menerapkan apa yang sudah di rencanakan bersama.	pada peneliti ini peneliti lebih fokus pada manajemen program tahfidz Al- Qur`an. Sedangkan pada skripsi tersebut peneliti tidak hanya berfokus pada manajemennya tapi bagian tahapan-tahapan dengan menggunakan	lebih menitik beratkan bagaimana bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemebelajaran yang dilakukan oleh lembaga tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal al- Qur`an. Apabila
				bermacam- macam stategi, metode dan teknik hafalan.	dalam pelaksanaannya ditemui kendala, maka apa saja kendala yang ditemui dan bagaimana solusi dan cara untuk menanggulangi kendala tersebut.
2.	Niha Nima,	Pelaksanaan Tahfidz Al- Qur`an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Ikatan Keluarga muslim Al- Muhajirin Palang Karaya.	Pelaksanaan tahfidz al qur`an dilakukan sesuai dengan yang di realisasikan agar berjalan dengan baik dan berhasil. Pelaksanaan tersebut di lakukan atas pengawasan kepala madrasah.	Peneliti lebih fokus ke perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahfidz Al- Qur`an tidak hanya pada mengembangkan program yang ada di sekolah.	Persamaan pada penelitian ini Menunjukkan bahwa mengembangkan program Tahfidz Al- Qur`an terdiri dari langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi

NO	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Ratna Diah Utami dan Yosina Maharani,.	kelebihan dan kelemahan metode talaqqi dalam program tahfidz al-qur`an juz 29 dan 30 pada siswa kelas atas madrasah ibtidaiyah muhammadiyah.	Dengan adanya beberapa metode yang di laksanakan dapat membuat siswa- siswi mengikuti program tahfidz al qur`an dengan tidak membosankan.	Pada jurnal ratna diah utami dan yosina maharani lebih menjelaskan metode talaqqi.	Persamaan pada penelitian ini menunjukkan metode talaqqi dalam program tahfidz metode yang cocok dan efektif untuk di terapkan di madrasah karena faktor motivasi dan kebiasaan hafalan siswa yang masih kurang baik dalam membaca dan menghafal.
5.	yaya suryana, dian dan sitti nuraeni,.	manajemen program tahfidz Al- Qur`an	Karena secara teknis dapat di kelola oleh manajemen, tidak ada program hambatan terhadap program yang di lakukan karena sudah adanya evaluasi rutin selama dua bulan sekali, serta evaluasi isidentil terkait kenaikan juz siswa- siswi.	Peneliti lebih menekankan pada penyusunan pelaksanaan dan evaluasi.	melakukan integritas program Tahfidz Al-qur`an yang memerlukan pengelolaan, program Tahfidz di mulai dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian dan evaluasi program Tahfidz Al- Qur`a agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Dari hasil kajian penelitian terdahulu yang di sajikan pada tabel 2.1 dapat penulis simpulkan bahwa posisi peneliti sebagai individu yang mengumpulkan data, membandingkan, dan menjadikan penelitian terdahulu sebagai bahan pedoman dan juga untuk menunjukkan orisinilitas penelitian sehingga peneliti dapat menemukan inspirasi baru dalam penelitiannya. Adapun pada penelitian ini fokus kajiannya

mendeskripsikan bagaimana manajemen program tahfidz al qur`an di Mi Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Beberapa penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa perbedaan yang di lakukan oleh kepala madrasah maupun pihak madrasah dalam manajemen program tahfidz al qur`an. Yang mana dapat di simpulkan bahwa adanya perencanaan dan pelaksanaan akan kurang maksimal hasilnya tanpa adanya evaluasi dalam melakukan program tahfidz al qur`an .

B. Kajian teori

1. Manajemen Tahfidz Al- Qur`an

a. Pengertian Manajemen tahfidz al qur`an

Manajemen yaitu mempunyai arti ketatalaksanaan, tata pemimpin, pengelolaan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia di tuliskan “manajemen” yang bermakna penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran. Pengertian manajemen Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang terdiri dari berbagai tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai target yang telah ditentukan melalui berbagai sumber daya alam maupun manusia.

Menurut Griffin, manajemen didefinisikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan

pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Menurut Usman, kata “manajemen” berasal dari bahasa latin “manus” yang berarti “tangan” dan “agere” yang berarti “melakukan”. Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung di dalamnya merupakan arti secara etimologi. Selanjutnya kata “manus” dan “agere” digabung menjadi satu kesatuan kata kerja “managere” yang mengandung arti “menangani”. Pengertian ini dalam ilmu ketata bahasaan disebut sebagai pengertian secara terminologi. “Managere” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “to manage” dengan kata benda “management”. Julukan bagi orang yang melakukan kegiatan management disebut manager atau manajer (dalam bahasa Indonesia). sedangkan dalam bahasa Prancis disebut “ménagement” yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Kata “management” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi manajemen, yang mengandung arti “pengelolaan”.¹⁰

Stoner. James A.F dan R. Edward Freeman terjemahan WilhelmusW. Bakowatun (1994:10) menjelaskan “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumberdaya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Penjelasan Tony Bush dan Les Bell (2002:4) bahwa “*These three*

¹⁰ Usman dan Husaini *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hal. 3.

levels of management, strategic, organizational and operational, must work in harmony towards a common purpose, especially if site based management is to work effectively". (Dewi Siti Hanizar dkk, 2014: 3)

Menurut Stoner dan Freeman (2016) Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.

Manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam manajemen program tahfidz al qur`an kepala sekolah memiliki peran untuk mengontrol atau mengawasi program yang sudah di sepakati bersama. Pada lembaga pendidikan programn tahfidz al qur`an ini sangat penting untuk siswa- siswi dalam menanamkan karater qur`ani serta membaca dan menghafal al qur`an dengan baik dan benar. Jika manajemen program tahfidz ini di rencanakan dengan baik maka hasilnya akan baik, pun sebaliknya jikan dalam manajemen perencanaan kurang baik maka hasilnya akan berdampak kurang baik. oleh karena itu, para ustazah atau pembimbing maupun pihak

madrasah hendaknya mengupayakan manajemen program tahfidz al- qur`an berjalan dengan baik agar tujuan dapat terlaksana dengan maksimal.

Manajemen program tahfidz al- qur`an tidak terlepas dari fungsi- fungsi manajemen di antaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Strategi manajemen adalah suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan kemana program tahfidz tersebut berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan yang ada.

Kehadiran manajemen dalam suatu organisasi bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai secara efektif dan efisien (Jaja Jahari dan Amirullah Sarbini, 2013: 6). Apabila fungsi- fungsi manajemen berjalan dengan optimal, maka dalam penyelenggaraan pendidikan akan berjalan lancar. Pendidikan yang melembaga terimplementasi dalam bentuk sekolah, madrasah dan pesantren.

b. Fungsi manajemen

Fungsi manajemen sebenarnya merujuk pada tugas spesifik dari seorang manajer. Fungsi manajemen ada empat yaitu:

1) Perencanaan

Menurut Sudjana, perencanaan adalah langkah sistematis dalam pengambilan keputusan tentang sebuah tindakan yang akan

dilakukan pada waktu yang akan datang.¹¹ Dalam manajemen Islam disebutkan bahwa semua tindakan Rasulullah selalu membuat perencanaan yang teliti. Perencanaan merupakan suatu proses berfikir. Di sini Nabi menyatakan bahwa berpikir itu adalah ibadah.¹² Jadi sebelum memulai sesuatu hendaknya dipikirkan dan direncanakan terlebih dahulu sebelum dilakukan untuk menghindari kegagalan dan kerugian di waktu yang akan datang.

Perencanaan berasal dari kata rencana. Rencana sebagai pedoman bagi sebuah organisasi atau lembaga dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Sumber daya yang dibutuhkan meliputi sumber daya manusia dan sumber daya non manusia. Sumber daya manusia seperti guru, pamong belajar, fasilitator, tutor, peserta didik, pimpinan lembaga, karyawan, dan masyarakat. Sedangkan sumber daya non manusia meliputi fasilitas, alat-alat, media, waktu, lingkungan social budaya, biaya dan lain sebagainya.¹³ Pemilihan dan penetapan sumber daya tersebut berdasarkan apa yang dibutuhkan dalam menjalankan program guna mencapai tujuan dan target program. Arti penting dari perencanaan adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan program yang

¹¹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), 57.

¹² Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 29.

¹³ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), 59.

akan dilakukan di waktu yang akan datang. Demikian dalam langkah perencanaan, keputusan yang akan diambil berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan program.

Perencanaan program tahfidz merupakan upaya perwujudan sebuah ide- ide tentang program yang di tetapkan bersama perencanaan memegang peran penting terhadap optimalisasi hasil dari sebuah proses program tahfidz. Apabila perencanaan baik maka baik pula hasilnya dan sebaliknya apabila perencanaanya tidak baik tentu akan di hasilkan program yang tidak sistematis dan tidak relevan. Dalam membuat sebuah perencanaan terhadap program tahfidz banyak hal yang harus di pertimbangkan secara matang di antaranya bagaimana kita melakukan manajemen dan pengelolaan terhadap program tahfidz itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam melakukan perencanaan kepala madrasah selalu mengadakan musyawarah atau diskusi terlebih dahulu dengan para guru dan stafnya, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Soekarto Indrafachrudin bahwa dengan begitu akan terjadi kerja sama antar kepala sekolah dengan guru dan staff lainnya, untuk mencapai tujuan bersama. Segala keputusan yang ada di ambil melalui proses musywarah terlebih dahulu dan kesepakatan bersama. Kepala madrasah menghargai pendapat para guru dan memberi kesempatan untuk mengembangkan inisiatif dan daya kreatifnya.

Kepala sekolah harus juga mendorong para guru untuk mengembangkan keterampilannya terkait usaha-usaha mereka dalam mencoba suatu metode baru. Kepala sekolah harus bersifat ramah dan selalu bersedia dalam menolong guru dan karyawan lain dengan memberikan nasehat, anjuran, dan petunjuk yang diperlukan. Di bawah kepemimpinannya guru-guru dapat kerja dengan senang, untuk memajukan pendidikan di sekolah. Semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama.¹⁴

Fungsi perencanaan adalah mendefinisikan sebuah fungsi manajemen yang meliputi sasaran, menetapkan strategi untuk mencapai sasaran, dan mengembangkan rencana kerja untuk mengelola aktivitas. Dalam manajemen, perencanaan didalamnya terdapat proses membuat strategi untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan-tak akan dapat berjalan.

Perencanaan program tahfidz di MI Syirkah Salafiyah dimana siswa kelas satu sampai kelas enam mampu mengikuti program tahfidz dan menghafalkan juz 30 dan dilanjutkan dengan juz satu sampai juz tiga. Perencanaan tersebut sebelum lulus kelas

¹⁴ Soekarto Indrafachrudin. *Bagaimana memimpin sekolah yang efektif*. (Bogor:GhaliaIndonesia.2006),21.

enam agar mampu memiliki nilai karakter keagamaan serta qur`ani di dalam diri siswa. Apabila siswa mampu menghafal juz 30 akan di adakan wisuda tahfidz di MI Syirkah Salafiyah.

2) Pengorganisasian

Organizing berasal dari kata organism, yaitu pembentukan suatu susunan yang terdiri dari bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa oleh hubungan-hubungan tertentu dengan bagian-bagian tersebut. Pengorganisasian merupakan suatu fungsi manajemen yang dipandang sebagai alat yang dipakai oleh orang-orang atau anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Dalam fungsi ini orang-orang atau anggota organisasi tersebut dipersatukan melalui pekerjaan masing-masing yang pekerjaan tersebut saling berhubungan satu sama lainnya.

Menurut Terry & Rue, Organizing berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

Pengorganisasian (program) pendidikan adalah usaha mengintegrasikan manusia dan non-manusia yang diperlukan

kedalam suatu kesatuan untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana telah direncanakan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu. Dengan kata lain, pengorganisasian adalah proses kegiatan manajerial untuk membentuk organisasi yang diberi tugas melaksanakan rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan dari pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam wadah organisasi.

Fungsi pengorganisasian yang dalam bahasa inggrisnya adalah organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian- bagian yang di integrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya.

Manfaat pengorganisasian dapat lebih mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain, settiap anggota dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab, settiap anggota organisasi dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan posisinya dalam struktur organisasi, dapat dilaksanakan pendelegasian wewenang dalam organisasi secara tegas, sehingga settiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berkembang.

Pengorganisasian di MI Syirkah Salafiyah di bentuk dengan dua guru tahfidz yang mampu membimbing dan memeberi

pembelajaran agar siswa dapat melaksanakan program tahfidz dengan baik dan efektif. Guru tahfidz untuk kelas satu sampai kelas tiga di bimbing oleh satu guru tahfidz begitu juga dengan kelas empat sampai kelas enam di bimbing oleh satu gurur tahfidz yang sudah di pilih dan di percayai oleh lembaga madrasah yang memiliki perencanaan- perencanaan yang berbeda dari masing-masih guru tahfidz.

Pengorganisasian adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan tindakan penataan dan pengaturan berbagai aktivitas kerja yang telah terstruktur untuk mencapai sasaran organisasi yang telah di tentukan. Proses ini menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan, sistem dan lingkungan organisasi yang kundusif dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat berkerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan nyata yang dilakukan oleh para anggota berdasarkan perencanaan yang telah disepakati bersama dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pada proses pelaksanaan ini sebuah tujuan akan tercapai apabila pihak pengelola berperan aktif dalam seluruh kegiatan program. Pihak pengelola harus berpartisipasi dalam pelaksanaan program guna mencapai tujuan program.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan seluruh rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan-kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Terry pelaksanaan merupakan suatu usaha untuk menggerakkan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan atau lembaga yang bersangkutan hingga mereka tergerak untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Pelaksanaan program pada prinsipnya menjalankan rencana yang telah disepakati sebelumnya dengan melibatkan seluruh sumber daya guna mencapai tujuan program.

Pelaksanaan program tahfidz merupakan pengembangan siswa dalam pembelajaran tahfidz al -qur`an, proses tersebut interkasi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan yang lebih baik.

Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama.¹⁵

Pelaksanaan program tahfidz di MI Syirkah Salafiyah setiap satu minggu ada dua kali pertemuan yaitu hari senin dan selasa sebelum jam pelajaran di mulai kuang lebih 30 menit setiap pertemuan. Setiap hari senin dimana masing- masing siswa yang mengikuti program tahfidz melakukan pembacaan surat- surat pendek juz 30. Untuk hari selasa setiap siswa menyeter hasil hafalannya kepada guru tahfidz yang sudah di tentukan sekolah. Pelaksanaan tersebut tidak di target terlalu tinggi kepada siswa di karenakan yang di bimbing itu anak- anak yang masih kecil yang di takutkan anak tersebut tidak mampu dan malahan tidak mau mengikuti program tahfidz. Setiap hari selasa guru tahfidz dan siswa melaksanakan muroja`ah bersama hasil hafalan yang sudah di dapatkan.di dalam pelaksanaan program tahfidz siswa dapat membaca ayat al qur`an dengan baik agar siswa mampu menghafal ayat- ayat al-qur`an dengan lancar.

4) Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata evaluation, yang selanjutnya diserap ke dalam istilah bahasa Indonesia yang berarti evaluasi,

¹⁵ R terry, *prinsip- prinsip manajemen*, (Sukarna,2011:10)

pengukuran, dan penilaian. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang akan dijadikan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan.¹⁶ Keputusan yang diambil berkaitan dengan apa yang akan dilakukan di waktu yang akan datang, apakah program tersebut akan direvisi terlebih dahulu atau dilanjutkan tanpa adanya revisi.

Terkait evaluasi program, evaluasi program dapat dilaksanakan melalui beberapa model, yaitu sebagai berikut:

a) *Goal Oriented Evaluation Model*

Sesuai namanya, objek penagamatan model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam model ini evaluasi dilaksanakan secara terus menerus, berkesinambungan, dan mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah tercapai.

b) *Goal Free Evaluation*

Model Dalam model ini, evaluator tidak perlu memerhatikan tujuan program melainkan bagaimana kerjanya program dengan jalan mengidentifikasi penampilan yang terjadi baik hal-hal positif maupun hal-hal negatif. Yang dimaksud dengan Goal Free Evaluation Model dalam hal ini tidak lepas dari tujuan sama sekali, melainkan hanya lepas dari

¹⁶ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2010), 2.

tujuan khusus. Model ini hanya mempertimbangkan tujuan umum yang akan dicapai program.

c) *Formatif-Sumatif Evaluation*

Model Evaluasi formatif dilaksanakan ketika program masih berjalan dan evaluasi sumatif dilaksanakan ketika program selesai atau berakhir. Pada prinsipnya, evaluasi formatif dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau pada saat program masih berada di awal kegiatan. Evaluasi formatif bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung dan untuk mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahui hambatan tersebut maka akan diadakan perbaikan pada kegiatan program yang dapat mendukung kelancaran pencapaian tujuan program. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan di akhir program dan tujuan evaluasi ini yaitu untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan organisasi.

Evaluasi memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijakan maupun pengambilan keputusan dalam program tahfidz. evaluasi merupakan kegiatan yang sangat luas, kompleks dan terus menerus untuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan sistem pendidik dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan. Evaluasi juga cukup jelas mulai dari yang bersifat informal sampai dengan formal. Pada tingkat formal

evaluasi berbentuk perkiraan, dugaan atau pendapat tentang perubahan- perubahan yang telah di capai oleh program sekolah. Pada tingkat yang formal evaluasi meliputi pengumpulan data dan informasi guna mencapai tujuan yang di sepakati bersama.

Evaluasi di MI Syirkah Salafiyah dilaksanakan dua bulan satu kali. Namun ada juga evaluasi isidentil seperti tes kenaikan juz bagi siswa yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz, di lakukan dengan membaca satu juz full dengan microfon yang sudah di sediakan oleh sekolah. Pelaksanaan tersebut di lakukan di aula sekolah dan di dengarkan oleh semua guru dan siswa di sekolah.

2. Program Tahfidz Al- Qur`an

a. Pengertian Program

Program merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya mulai bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional dan kebijaksanaan menjasi

kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula (Abdullah Syukur, 2007:40).

Secara umum, program diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁷

Menurut Abdullah Syukur, (2007: 43) dalam proses pelaksanaan suatu program senantiasa melibatkan tiga unsur penting dan mutlak, yaitu:

- 1) Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan.
- 2) Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan.
- 3) Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Program tahfidz Al- Qur`an sangat berperan dalam membantu pengembangan potensi anak, dimana potensi harus digali, dicari dan dikembangkan. Pencarian dan pengembangan potensi anak harus dimulai sejak usia dini, baik potensi berfikir

¹⁷ Suharsimi Ari Kunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 2

kritis, potensi daya ingat, potensi kemampuan mengolah kata dan potensi-potensi lain yang ada pada anak.

Program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah mampu memberikan nilai positif bagi masyarakat yang mana pada zaman sekarang di madrasah ibtidaiyah merupakan lembaga gratis yang memiliki program tahfidz al qur`an dan sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi anak.

b. Pengertian Tahfidz

Tahfidz Al-Qur`an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Al Qur`an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama Tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza- yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Al Hafidz juga bermakna menjaga, menghafal dan memelihara.

Sedangkan secara istilah tahfidz adalah sebuah proses mengulang sesuatu baik dengan mendengar atau bacaan, hal tersebut dijelaskan oleh Abdul Aziz Abdurrouf. Dengan demikian pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti akan hafal.

Tahfidh atau hifdh memiliki arti menjaga menghafal dan memelihara. Orang yang melakukan upaya menghafal atau selalu menjaga hafalannya dinamakan al Hafidh atau uhafidh. Menjaga atau memelihara sebuah ilmu mempunyai banyak ungkapan,

diantaranya membaca al-qur`an dengan cepat dan jitu (Zharul Lisan) dengan hafalan diluar kepala (Zhahrul Qolbi).

Tahfizh Al-Qur`an adalah usaha seseorang untuk dapat menjaga, menekuni dan menghafal Al-Qur`an agar tidak hilang dari ingatan dengan cara selalu membacanya serta menjaga hafalannya secara kontinu.

Adapun beberapa pendapat ahli mengenai pengertian dari menghafal adalah: menurut Kuswana, menghafal adalah mendapatkan kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang, sedangkan menurut Bobbi menghafal merupakan proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan manias dalam berfikir, berimajinasi dan menyimpan informasi serta mengeluarkan atau memanggil informasi kembali.

Menurut Hasibuan program adalah suatu jenis rencana yang jelas konkret karena di dalamnya sudah terdapat sasaran, kebijaksanaan, prosedur anggaran dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan. pelaksanaan program tersebut perlu ditentukan beberapa indikator keberhasilan dari program tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan guna menentukan apa saja yang harus dicapai dari program yang akan dilaksanakan tersebut.

Suryabrata berpendapat bahwa menghafal adalah usaha sungguh-sungguh mencamkan sesuatu dengan penuh kesadaran dan di sengaja. Lebih lanjut Suryabrata berpendapat bahwa hal-hal yang bisa

membantu seseorang untuk menghafal adalah ; menghafal dengan cara membaca jahr. Maksudnya ketika sedang menghafal seseorang hendaknya membaca dengan bersuara (Jahr) tidak dibaca didalam hati. Karena hal ini akan lebih efektif dalam menghafal.

Pengaturan waktu dalam menambah hafalan. Dalam proses menghafal hal yang baik dilakukan untuk menambah hafalan adalah dengan menambah hafalan sedikit demi sedikit dan dilakukan secara rutin.

Penggunaan metode yang tepat dalam menghafal. Menghafal adalah usaha yang dilakukan dengan durasi waktu yang tidak singkat dan membutuhkan kesungguhan. Maka dalam menghafal harus menggunakan metode yang tepat.¹⁸

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar".

Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹⁹

Tahfidz Al-Qur'an merupakan cara untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Ibnu Mas'ud radhiallahu ,anhu meriwayatkan bahwa Nabi shallallahu ,alaihi wasallam bersabda :

¹⁸ Fattah Hidayat, "Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal -uran bagi Anak Usia Dini," 2017,

¹⁹ Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da''iyah*, (Jogyakarta: Araska, 2001), h. 49.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا
أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَوَلَامٌ حَرْفٌ وَ مِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan „Alif Lam Mim“ satu huruf, tetapi „Alif“ satu huruf, „Lam“ satu huruf, „Mim“ satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi).

Berdasarkan uraian diatas bahwa tahfidzh al qur’an dapat diartikan sebagai proses menghafal ayat-ayat al qur’an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan atau diucapkan secara benar dengan cara cara tertentu dan secara terus-menerus.

Dengan demikian seseorang yang telah menghafalkan al-qur’an dan kemudian tidak menjaga hafalannya secara kontinu maka iatidak bisa disebut sebagai hafidzh Al-Qur’an.²⁰

c. Tujuan Program Tahfidz Al- Qur’an

Berdasarkan hasil temuan penulis melalui wawancara dan observasi diperoleh hasil bahwa tujuan pengelolaan tahfidz al-qur’an sebagai pondasi siswa dalam proses pembelajaran. Dari program tahfidz ini dapat menanamkan karakter-karakter terhadap siswa baik dari segi tanggung jawab dengan hafalan yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ahsin W. Alhafidz, 1994 yaitu: Kebahagiaan dunia akhirat, tajam ingatan dan bersih intuisinya, bahtera ilmu, dan memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur. Sejalan dengan Zulfitria (2016:48) tahfidz al- qur’an sebagai

²⁰ *Ibid.*, H.4

pembiasaan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Pengelolaan tahfidz tersebut juga sudah sesuai dengan visi misi sekolah, yang diperoleh peneliti dengan wawancara oleh kepala sekolah, guru pendamping, dan siswa.

Program tahfidz al- qur`an sebagai penunjang penanaman karakter dapat melalui diadakannya program tahfidz sebagai bentuk pengenalan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai karakter mulia pada siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Maka program tahfidz al qur`an dapat menjadi alternative dalam penguatan karakter untuk mengatasi rapuhnya moral dan karakter. Program tahfidz bukan hanya sekedar mengajarkan siswa pintar dalam membaca dan menghafal al- qur`an. Namun, mengajarkan pula agar siswa dapat memiliki kepribadian yang qur`ani.

1) Metode Menghafal Al- Qur`an

Dalam menghafal Al-Qur`an, orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Sesuai dengan kemampuan dan kehendaknya. Ada 4 jenis metode menghafal Al-Qur`an.

Metode klasik dalam menghafal Al-Qur`an Metode klasik yakni:

- a) Tahsin yaitu menyempurnakan hal- hal yang berkaitan dengan kesempurnaan dalam mengucapkan hukum hubungan diantara huruf dengan huruf yang lain di dalam al qur`an.

b) Talqin, yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap bacaan dihatinya.

c) Talaqqi, presentasi hafalan sang murid kepada gurunya.²¹

d) Caranya adalah\menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru di hafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya.²²

e) Mu`aradah, saling membaca secara bergantian.²³

Metode modern dalam menghafal Al-Qur'an Di era modern seperti sekarang. Kita juga dapat menerapkan metode-metode baru sebagai alternatif, misalnya:

a) Mendengarkan kaset murattal melalui tape recorder, walkman, Al-Qur'an Digital, MP3/4, handphone, komputer, dan sebagainya. Al-Qur'an Penghafal (Mushaf Muhaffizh).

b) Merekam suara kita dan mengulang-ulanginya dengan bantuan alat-alat modern di atas tadi.

c) Menggunakan program software.

²¹ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013), h.83.

²² Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani: 2008), h. 56.

²³ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa...*, h. 83.

- d) Membaca buku-buku Quranic Puzzle (semacam teka-teki yang di format untuk menguatkan daya hafalan kita).
- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pelaksanaan program tahfidz al qur`an
- a) Faktor pendukung dalam pelaksanaan tahfid

Ada beberapa faktor yang mendukung Tahfidz Al-Qur'an menurut Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi (2011: 95-98) antara lain:

- (1) Menjadi imam dalam sholat

Dengan tetap mengganti-ganti ayat yang dipilih untuk dibaca dalam sholat.

- (2) Aktivitas mengajarkan Al-Qur'an

Mengajarkan al- qur`an akan membantu untuk mengulangi hafalan al- qur`an, tapi ini sesudah tahfidz al qur`an secara total. Seorang pengajar tahfidz seharusnya bisa mengulangi hafalan beberapa juz dalam sehari disela-sela aktivitas pengajarannya. Bisa dilihat dari murid A membacakan hafalan juz pertama, murid B juz kelima, dan murid C juz kesepuluh. Hal ini membuat pengajar selalu terikat kuat dengan al- qur`an .

- (3) Muraja`ah pada waktu-waktu tertentu

Ada beberapa waktu yang sebaiknya dijadikan sebagai pos pengawasan. Dalam waktu-waktu tersebut,

bisa menambah porsi muraja'ah Al- karim dan memantapkan hafalan; misalnya dibulan ramadhan, sepuluh hari bulan zulhijah, dan sebagainya. Jadi dengan dijelaskannya faktor-faktor yang mendukung tahfidz al- qur'an ini peserta didik bisa benar-benar mempelajari cara- cara mudah dalam tahfidz al- qur'an, mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan hendaknya mereka dapat memahami dengan baik sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

(4) Faktor kesehatan

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafal al qur'an tidak hanya dari segi lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab, jika secara psikologis anda terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Orang yang menghafalkan al- qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun, bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang.

(5) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal al- qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda.

Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan al- qur`an.

(6) Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan al- qur`an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal al- qur`an. Tentunya, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi sang penghafal itu sendiri.

(7) Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan al- qur`an. Jika usia sang penghafal suda memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa tidak sejernih otak orang yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain (Wiwi Alawiyah Wahid, 2015: 139-142).

Menurut Raghil As-Sirjani,(2007: 85) ada beberapa faktor pendukung lainnya dalam menghafal al- qur`an, yaitu:

- (a) Membuat perencanaan yang jelas
 - (b) Bergabung dalam sebuah kelompok
 - (c) Membawa al- qur`an kecil dalam saku
 - (d) Mendengarkan bacaan imam shalat baik-baik
 - (e) Memulai dari juz-juz al- qur`an yang mudah dihafal
 - (f) Gunakan satu jenis mushaf al- qur`an dalam menghafal
 - (g) Memperhatikan ayat-ayat mutasyabihat
 - (h) Mengikuti perlombaan menghafal al- qur`an
- b) Faktor penghambat dalam pelaksanaan tahfidz

Faktor-faktor penghambat dalam program Tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah diantaranya:

- (1) Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal al- qur`an.
- (2) Sebagian orang tua siswa tidak memperhatikan anaknya pada saat ada dirumah, sehingga hafalan siswa banyak yang lupa.
- (3) Lingkungan rumah siswa yang kurang kondusif.
- (4) Siswa masih sedikit keteteran dalam pembagian waktu untuk menambah hafalan dan murajaah hafalan.

(5) Keinginan siswa untuk menambah hafalannya terkadang mengalahkan kewajibannya untuk banyak memuraja'ah hafalannya.

Adapun permasalahan dalam menghafal al- qur`an yang dihadapi oleh orang yang dalam proses menghafal al- qur`an bermacam-macam mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai metode menghafal al-qur`an. Menurut Al- Hafidz (2005: 41) permasalahan yang dihadapi oleh para penghafal yakni sulit dalam menghafal, mudah lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafal, terdapat ayat-ayat yang serupa, dan adanya gangguan baik faktor internal maupun eksternal, seperti kesibukan. Kesulitan dalam menghafal dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya motivasi baik internal maupun eksternal, kecerdasan yang rendah, usia yang sudah tidak ideal, tidak adanya pengelolaan waktu, tempat atau lingkungan yang tidak mendukung, kondisi fisik dan psikis yang tidak baik, dan adanya gangguan-gangguan lainnya baik faktor eksternal maupun internal. Faktor penghambat menghafal al- qur`an lainnya yakni mudah lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafal. Secerdas apapun orang pasti tidak akan luput dari masalah lupa. Hal ini yang menuntut adanya pengulangan agar hafalan al- qur`an tidak hilang dari ingatan

karena lupa. Terdapat ayat-ayat yang serupa dalam al- qur`an. Terkadang satu ayat dalam sebuah surat hanya berbeda satu huruf atau satu kata dengan ayat lain di dalam surat lainnya. Terdapat pula ayat yang sama bisa dijumpai dalam surat yang berbeda. Pada awalnya hal ini cukup mudah. Namun, ketika jumlah hafalan semakin banyak, maka akan sulit untuk membedakan ayat tersebut jika tidak benar-benar memperhatikan perbedaan ayat-ayat tersebut.

3) Keutamaan tahfidz Al- Qur`an

Sesungguhnya Islam sangat memberikan penghargaan yang sangat besar, terhadap orang-orang yang mau membaca, mempelajari dan menghafal al qur`an. Nabi Muhammad berkata, “Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang mempelajari al qur`an dan mengajarkannya.” (HR. Ahmad).

Banyak hadits Rasulullah SAW yang mendorong untuk menghafal al- qur`an atau membacanya di luar kepala, sehingga hati seorang individu muslim tidak kosong dari sesuatu bagian dari kitab Allah SWT. Seperti dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas secara marfu’.

Artinya: “Orang yang tidak mempunyai hafalan al- qur`an sedikit pun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh.”

Rasulullah SAW memberikan penghormatan kepada orang-orang yang mempunyai keahlian dalam membaca al- qur`an dan

menghafalnya, memberitahukan kedudukan mereka, dan mengedepankan mereka dibandingkan orang lain.²⁴

Ketika mereka meninggal dunia, Rasulullah SAW mendahulukan orang yang menghafal lebih banyak dari yang lainnya. Balasan Allah SWT di akhirat tidak hanya bagi para penghafal Al-Qur'an saja, namun cahayanya juga menyentuh kedua orang tuanya, dan ia dapat memberikan sebagian cahaya itu kepadanya dengan berkah Al-Qur'an. Kedua orang tua mendapatkan kemuliaan Tuhan karena keduanya berjasa mengarahkan anaknya menghafal dan mempelajari Al-Qur'an semenjak kecil.

3. Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Madrasah

Zaki Badawi yang dikutip dalam artikel M. Asrori Ardiyansyah, "kata madrasah diambil dari akar kata "darasa" yang berarti belajar. Madrasah adalah isim makan dari kata ini sehingga berarti tempat untuk belajar. Istilah madrasah sering diidentikkan dengan istilah sekolah atau semacam bentuk perguruan yang dijalankan oleh sekelompok atau institusi umat Islam".²⁵ Ia menambahkan: Secara umum madrasah juga sama dengan sekolah-sekolah lain, yaitu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem klasikal dan kelas

²⁴ M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 11 (2017): 43, diakses pada 13 Maret 2020, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id>.

²⁵ M. Asrori Ardiyansyah, "Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan", dalam <http://www.majalahpendidikan.com>, April 2015, diakses tanggal 28 Maret 2016. 14Ibid.

dengan segala fasilitasnya seperti kursi, meja dan papan tulis, almari kecuali aspek tradisi dan kurikulum yang dilaksanakan. Meskipun sekarang posisi madrasah secara yuridis sama terutama dalam aspek kurikulum tetapi madrasah secara umum masih mempertahankan ciri khasnya sebagai sekolah yang berciri khas islam.

Lebih jauh dikupas bahwa kata madrasah dalam bahasa Arab adalah bentuk kata “keterangan tempat” (zharaf makan) dari akar kata darasa. Secara harfiah madrasah diartikan sebagai ”tempat belajar para pelajar”, atau “tempat untuk memberikan pelajaran”. Dari akar kata darasa juga bisa diturunkan kata midras yang mempunyai arti “buku yang dipelajari” atau “tempat belajar”; kata midras juga diartikan sebagai “rumah untuk mempelajari kitab Taurat”. Kata “Madrasah” juga ditemukan dalam bahasa Hebrew atau Aramy, dari akar kata yang sama yaitu “darasa”, yang berarti “membaca dan belajar” atau “tempat duduk untuk belajar”. Dari kedua bahasa tersebut, kata “madrasah” mempunyai arti yang sama: “tempat belajar”. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kata “madrasah” memiliki arti “sekolah” kondisi pada mulanya kata “sekolah” itu sendiri bukan berasal dari bahasa Indonesia, melainkan dari bahasa asing, yaitu school atau scola.

Sedang di Indonesia istilah madrasah kini dipahami sebagai sekolah berciri khas islam, walaupun melalui proses panjang dan melelahkan. Istilah sekolah berciri khas Islam dapat menggantikan istilah sekolah agama yang melekat erat dalam pandangan masyarakat

Indonesia sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dengan lahirnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Tahun 1992.

Istilah madrasah telah dikenal oleh masyarakat muslim sejak masa kejayaan Islam klasik. Dilihat dari segi bahasa, madrasah merupakan isim makān (nama tempat) yang berasal dari kata darasa yang berarti tempat orang belajar (Munawir, 1997: 397). Dengan demikian madrasah dipahami sebagai tempat atau lembaga pendidikan Islam. Dalam kamus besar bahasa Indonesia madrasah adalah sekolah atau perguruan yang biasanya berdasarkan agama Islam (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994: 611). Madrasah di Indonesia merupakan istilah bagi sekolah agama Islam terutama sekolah dasar dan menengah, sedangkan di negara-negara Timur Tengah madrasah merupakan sekolah secara umum atau lembaga pendidikan pada umumnya terutama pendidikan tinggi (Poerbakawatja, 1982: 199). Madrasah juga dinilai berasal dari istilah al-Madāris, suatu istilah yang digunakan oleh para Fuqāha (Ulama ahli Fiqih), sehingga pada masa kekhalifahan Abbasiyyah, madrasah dianggap sebagai tradisi sistem pendidikan bercorak fiqh dan hadits (Maksum, 1999: 52). Di Indonesia, Peraturan Menteri Agama RI No.1/1946 dan No.7/1950 memformulasikan madrasah sebagai berikut: tempat pendidikan yang diatur sebagai sekolah dan membuat pendidikan dan ilmu pengetahuan agama Islam menjadi pokok pengajaran. Pondok pesantren yang

memberikan pendidikan setingkat dengan madrasah (sekolah) (Tim Dirjen Bimbagais Depag, 2003: 22).

Sedangkan menurut SKB (Surat Keputusan Bersama) Tiga Menteri 1975, Madrasah diartikan sebagai; Lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30%, di samping mata pelajaran umum. Akhirnya, dalam realitas di lapangan dapat kita jumpai tiga bentuk madrasah yang bermula dari uraian di atas: Madrasah Diniyah disingkat Madin, Madrasah SKB tiga Menteri dan Madrasah Pondok Pesantren (Tim Dirjen Bimbagais Depag, 2003: 22). Kemudian dalam UU No. 2 tahun 1989 atau Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), kedudukan madrasah posisinya sama dengan sekolah. Hal itu dapat dilihat dalam peraturan perundang-undangan yang membahas mengenai madrasah yang diterbitkan sebagai pelengkap UU tersebut. Di antaranya adalah: PP No. 28 tahun 1990 jo SK Mendikbud No. 0487/U/1992 dan SK No. 054/U/1993 dalam peraturann tersebut disebutkan bahwa MI sama dengan SD dan MTs sama dengan SLTP yang bercirikan agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. MI dan MTs wajib memberi bahan kajian sekurang-kurangnya sama dengan SD dan SLTP selain ciri Khas agama Islam. Sedangkan dalam SK Mendikbud No. 0489/U/1992 disebutkan bahwa MA sama dengan SMU bercirikan

agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (Syukur, 2004: 9).

b. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah, sebagaimana tercantum pada PP no 28/1990 pasal 1 (3) tentang Pendidikan Dasar bahwa “Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama masing-masing disebut Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah”. Sekolah dasar, seperti yang tercantum pada PP no 28/1990 pasal 1 (2) tentang Pendidikan Dasar bahwa “Sekolah Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun”.

Madrasah ibtidaiyah hanya dipahami sebagai lembaga pendidikan islam tingkat dasar seperti orang ketahui lembaga pendidikan tingkat dasar yang pada umumnya, akan tetapi memiliki berbagai karakter dan keunikan tersendiri. MI sebagai lembaga pendidikan di Indonesia sebagaimana lembaga pendidikan lainnya yang harus mengikuti perundang-undangan yang berlaku, seperti UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas, PP 19/2005 tentang Guru dan Dosen. Apa Hakikat MI ? Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah dasar yang pengelolaannya dilakukan oleh kementrian agama. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di tempuh dalam waktu 6 Tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dapat melanjutkan

pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama. Kurikulum madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan Agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti al- qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan wadah yang benar-benar memenuhi elemen-elemen institusi yang tidak terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan lain. Tugas yang diemban oleh madrasah setidak-tidaknya mencerminkan sebagai lembaga pendidikan Islam yang lain.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai suatu Lembaga Pendidikan Dasar Islam yang lebih modern, yang memadukan antara pendidikan pesantren dan sekolah., yang mana materinya mengintegrasikan agama dan pengetahuan umum. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam berfungsi menghubungkan sistem lama dan sistem baru dengan jalan mempertahankan nilai-nilai lama yang masih baik dan dapat dipertahankan dan mengambil sesuatu yang baru dalam ilmu, teknologi, dan ekonomi yang bermanfaat bagi kehidupan umat islam, sedangkan isi kurikulum madrasah pada umumnya sama dengan pendidikan di pesantren ditambah dengan ilmu-ilmu umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan kegunaan tertentu.²⁶ Menurut Sugiono, penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapat fakta- fakta atau prinsip- prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.²⁷

Metode yang di pakai dalam penelitian ini kualitatif. Artinya peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian.²⁸ Jadi model penelitian adalah suatu cara yang di gunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian guna tercapainya suatu tujuan penelitian. untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini, maka peneliti harus betul- betul memperhatikan model penelitian yang akan di gunakan. Dalam penelitian tentang manajemen program tahfidz al qur an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah ini, maka penulis menggunakan beberapa tehnik dan metode yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Pendekatan kualitatif sendiri adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang menghasilkan data berbentuk deskriptif baik berupa kalimat tertulis maupun pendapat informan yang diamati. Alasan

²⁶ Sugiono, *metode penelitian kombinasi*(Bandung: Afabeta,2015),3.

²⁷ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2009),Hlm8

²⁸ Lexi J Moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007),6

penulis menggunakan penelitian tersebut karena agar mendapat gambaran tentang bagaimana kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah dan di rasa tepat karena penelitian kualitatif itu sendiri bersifat alamiah. Pendapat nassution tentang penelitian kualitatif, pada dasarnya meneliti permasalahan-permasalahan secara komprehensif, holistik, integratif, serta mencermati lebih dalam dengan cara mengamati dan berinteraksi langsung dengan informan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian langsung (field research) yang mana prosedur penelitiannya ialah dengan menggali data dari lapangan yang kemudian di analisa lalu di simpulkan. Penelitian mendapatkan data tersebut melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. setelah data informasi terkumpul, penelitian menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah lembaga pendidikan MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember. Dimana lembaga tersebut terletak di Desa Pondok Palang Wonojati Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan calon peneliti bahwasannya selain lokasi penelitian yang mudah di jangkau, beberapa kali penelitian melakukan observasi lapangan mendapatkan bahwa memang lembaga ini memiliki

manajemen program tahfidz al qur`an di bandingkan lembaga lain yang berada di sekitar lokasi tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian dari sumber yang di gunakan penelitian untuk memperoleh data- data penelitian. Adapun dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian diambil dari beberapa informan yang di anggap dapat memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian yangb menjadi sumber data yang dimintai data keterangan tentang bagaimana manajemen program tahfidz al qur`an yang tertera dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Ibu Naili Sa`ada S.pd	Kepala Madrasah
2.	Ibu Faiz S.pd	Guru Tahfidz Al- qur`an
3.	Ibu Subaidah S.pd	Guru Tahfidz Al- qur`an
4.	M. Farhan Mahbuby	Siswa Tahfidz Al- qur`an
5.	Fakhira Tasniah R	Siwi Tahfidz Al- qur`an

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang di gunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. pengumpulan data dalam pengaturan alami adalah salah satu pendekatan pengumpulan data yang di gunakan penelitian

kualitatif. Dalam hal sumber primer data primer dan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi lebih penting.²⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis variabel yang teliti. Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai kondisi yang ada di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah.

Teknik pengumpulan data ini digunakan agar dapat mengamati secara langsung kegiatan peserta didik mulai jam masuk pukul 06.45 sampai jam pulang sekolah. Dan juga pada metode ini peneliti mengetahui bagaimana manajemen program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab oleh dua pihak atau lebih yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan tujuan tertentu. Kredibel tidaknya suatu data yang diperoleh dalam wawancara sangat bergantung pada teknik yang digunakan dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang

²⁹ I Made laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif Teori, penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant 2020), 149- 154.

menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Pemilihan wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti agar informan tidak canggung dalam menyampaikan pendapatnya secara terbuka.

Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah data-data tentang manajemen program tahfidz al qur`an yang meliputi:

- a. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah.
- b. Metode- metode dalam pelaksannn program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah.

3. Dokumtasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berbentuk berkas, buku, catatan, rekapan, notulensi, agenda, makalah, peraturan dan lain sebagainya. Hasil observasi dan wawancara akan valid apabila di dukung dengan adanya dokumentasi yang bisa berupa foto- foto, dokumen, profile atau data yang ada yang menguat temuan penelitian.

Adapun teknik dokumentasi ini di gunakan agar menambah keakrutan serta kebenaran data yang diperoleh agar dapat di jadikan bahan untuk pengecekan keabsahan data. Adapun dokumen yang dapat peneliti sajikan adalah sebagai berikut:

- a. Profile MI Syirkah Salafiyah
- b. Daftar siswa- siswi tahfidz al- qur`an
- c. Struktur pengurus di MI Syirkah Salafiyah

- d. foto- foto yang berkaitan dengan program tahfidz al qur`an
- e. Dokumen lainnya yang relevan di peroleh dari berbagai sumber yang di lakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara mengelola data yang diperoleh dari lapangan yang dimulai dari mengumpulkan data, memilah data, mengelompokkan data-data yang penting kemudian menentukan data apa saja yang akan ditulis ke dalam hasil penelitian. Teknik yang digunakan adalah model interaktif dan berlangsung secara sistematis sampai tuntas. Sehubungan dengan pendapat Miles, Huberman dan Saldana sebagaimana yang dikutip ada empat macam tindakan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut.³⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi tau ketiganya digabungkan (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan beberapa hari sehingga data yang didapatkan akan banyak. Pada tahap awal pengumpulan data peneliti melakukan observasi secara umum terhadap situasi atau obyek yang diteliti.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data menurut Miles, Huberman, dan Saldana merupakan proses menyeleksi serta merubah data yang terdapat pada catatan atau ulasan lapangan secara tertulis. Adapun dalam kondensasi data mengacu

³⁰ Hurbenman, M. Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia.

pada proses pemilihan (selecting), Memfokuskan (focusing), meringkas (abstracting), menyederhanakan dan mentransformasikan (simplifying and transforming). Pada teknik kondensasi data ini data yang tidak sesuai dengan variable penelitian akan disaring dan dibuang.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan gabungan hasil informasi yang tersusun kemudian dikembangkan dalam bentuk teks naratif yang berkaitan dengan penelitian.. Penyajian data merupakan tindakan yang dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dilakukan dalam penelitian ini menyajikan data-data yang berbentuk uraian singkat atau instrumen pengamatan yang telah dibuat dalam proses manajemen program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclision/ verification*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan peneliti daam mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun jika kesimpulan didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

F. Keabsahan Data

Dari hasil penelitian kualitatif terdapat beberapa hal yang diragukan seperti subjektivitas peneliti yang termasuk hal dominan dalam penelitian. Alat penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data yang didapat akan lebih konstan, jelas, dan pasti. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data yang dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil wawancara. Data yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber kemudian digabungkan atau dikaitkan dengan hasil wawancara dari beberapa sumber agar menjadi data yang kredibel sehingga data bisa diuji keabsahannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda agar dapat dipercaya hasil temuannya. Hasil pengamatan yang didapat dengan menggunakan

triangulasi teknik akan digabungkan dengan data yang dikumpulkan dari beberapa teknik yang berbeda seperti observasi dan dokumentasi.

G. Tahapa- Tahapan Penelitian

Tahap-tahap pada penelitian ini merupakan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari pra-penelitian, pembentukan dan pembuatan wawancara dan observasi, kegiatan penelitian, hingga penulisan hasil laporan.³¹

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahapan pra- lapangan

Tahapan pra- lapangan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum penelitian ke lapangan atau objek penelitian. Adapun dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah- langkah yakni:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menetapkan dan merancang beberapa hal seperti judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian dan lain sebagainya.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memilih objek penelitian yang mendukung atau sesuai dengan variabel penelitian. Adapun objek yang dipilih peneliti dalam penelitian ini ialah MI Syirkah Salfiyah Wonojati Jenggawah.

³¹ Skripsi, Pedoman Penulisan Skripsi. (Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan, T. P. B. P. P (2014) h. 48.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu kepada pihak akademik UIN KHAS Jember. Dengan adanya surat pengantar izin penelitian dari ketua program studi maka peneliti memohon izin kepada kepala madrasah MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember untuk melakukan penelitian disana. Dengan itu, peneliti dapat langsung melakukan tahap-tahap penelitian di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember.

d. Memilih informan

Setelah mendapat perizinan kemudian melakukan penelitian dan observasi lapangan agar dapat mengetahui latar belakang objek penelitian serta lingkungan madrasah untuk mempermudah dalam penggalan data. Pada tahap ini memilih informan ini biasanya dipilih langsung oleh waka kurikulum atau staff TU di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember.

e. Penyiapan perlengkapan penelitian

Setelah memilih rancangan penelitian maka peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti alat tulis, instrument penelitian, proposal penelitian dan lain sebagainya.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti mulai mencari data ke objek penelitian. Peneliti mengumpulkan semua data-data yang diperlukan

melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahap pengerjaan lapangan ini MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember tenggat waktu 2 bulan untuk melakukan penelitian.

3. Tahapan analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari proses penelitian yang mana dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis lalu di reduksi data yang tidak relevan dengan penelitian lalu data tersebut tidak lanjut agar menjadi laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di Mi Syirkah Salafiyah Jenggawah Jember. Untuk spesifiknya, dipaparkan profil sekolah sebagai berikut:

1. Profil MI Syirkah Salafiyah

- 
- a. Nama Madrasah : MI Syirkah Salafiyah
- b. No.Statistik Madrasah : 111235090117
- c. Alamat Sekolah : Jl. A Yani No 164 Po Box 13. Pondok
Lalang
Desa : Wonojati
Kecamatan : Jenggawah
Kabupaten/Kota : Jember
Provinsi : Jawa
Timur Kode Pos : 68171
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Akreditasi Sekolah : Terakreditasi B
- f. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Pondok Pesantren Addimyati
- g. Berdiri Sejak :1958

2. Sejarah MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah

Berdirinya Sekolah MI Syirkah Salafiyah Jenggawah Jember pada awalnya bukanlah sekolah formal, akan tetapi pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Dimiyati yang bertempat di daerah Pondok Lalang Kecamatan Jenggawah Jember. Berdirinya MI Syirkah Salafiyah, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Wonojati.

Pada bulan Juli 1958 mayoritas warga Wonojati mendaftarkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Syirkah Salafiyah yang berlokasi di Desa Wonojati yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 20 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 137 siswa, saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Syirkah Salafiyah jumlah guru sebanyak 5 orang. Di samping itu juga, saat ini guru MI Syirkah Salafiyah sebanyak 12 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

3. Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik MI Syirkah Salafiyah

Kegiatan belajar mengajar di MI Syirkah Salafiyah di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.15 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang

pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 10 orang guru dan 1 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun Daftar Nama Guru MISyirkah Salafiyah tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel Keadaan Guru dan Pegawai MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Jember

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status kepegawaian
1.	Subaidah	S1	Guru	GTY
2.	Fakruroji	S1	Guru	PNS
3.	Maksum	MAN	Guru	GTY
4.	Jumiati	MAN	Guru	GTY
5.	Moch. Mahbub R	S1	Guru	GTY
6.	Siti Roikhatul J	S1	Guru	GTY
7.	Moh. Samsun sofa	S1	Guru	GTY
8.	Firdaus	S1	Guru	GTY
9.	Miftahul k	S1	Guru	GTY
10.	Lailatul munawaroh	S1	Guru	GTY

Tabel 4.1 tersebut menerangkan keadaan pendidik dan pegawai di MI Syirkah Salafiyah Jenggawah Jember. Keseluruhan jumlah guru dan pegawai ada 10. Pegawai dan guru ada yang pendidikannya kurang dari S1, namun dari guru banyak berpendidikan S1.

4. Data Siswa Siswi MI Syirkah Salafiyah

Di MI Syirkah Salafiyah pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 138siswa, yang terdiri dari 69 laki-laki dan 69 perempuan.

Tabel 4.2
Data siswa MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Jember

NO	Populasi	Laki- laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	I	13	12	25
2.	II	10	14	24
3.	III	10	10	20
4.	IV	12	11	23
5.	V	13	12	25
6.	VI	11	10	21
	Jumlah	69	69	138

Tabel 4.2 tersebut menerangkan jumlah siswa MI Syirkah Salafiyah Jenggawah Jember dengan total siswa , yang terdiri dari 138 siswa, Kelas Siswa dan kelas siswi.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan tanpa ditopang dengan sarana dan prasarana tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pembangunan sarana terutama sarana fisik alat- alat pelajar dan ruang belajar serta perlengkapan harus di tingkatkan, karena sarana fasilitas yang memadai dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk memperoleh hasil yang baik.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam pendidikan di antaranya adalah gedung sekolah, keadaan perlengkapan sekolah, dan alat- alat pelajar, perpustakaan sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamat penulis, bahwa di MI Syirkah Salafiyah.

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MI Syirkah Salafiyah
Wonojat Jenggawah Jember

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Masjid	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium komputer	1	Baik
9.	Toilet guru	2	Baik
10.	Toilet siswa- siswi	4	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Gudang	1	Cukup baik
13.	Tempat parkir	1	Cukup baik
15.	Ruang UKS	1	Baik

6. Kegiatan MI Syirkah Salafiyah

a. Salam

Salam-salaman disini dilakukan sebelum bel masuk kelas, dimana guru yang telah di jadwalkan untuk hadir lebih awal. Yang mana menyambut para siswa-siswi MI Syirkah Salafiyah dengan berjabat tangan. Hal ini dilakukan supaya siswa-siswi disiplin waktu. Dan mengurangi keterlambatan siswa yang sering terlambat.

b. Sholat Dluha dan Membaca Al-Qur` an

Sholat Dluha dan Mengaji Al-Qur` an disini wajib di ikuti oleh semua siswa siswi MI Syirkah Salafiyah yang mana di laksanakan sebelum dimulainya pelajaran jam pertama. Yang mana di bimbing oleh guru yang telah di jadwalkan. Hal ini di lakukan untuk

mengajarkan siswa-siswi agar selalu menjadikan Al-Qur` an sebagai landasan dalam melakukan setiap kegiatan.

c. Shalat Berjamaah

Siswa-siswi MI Syirkah Salafiyah Jember melaksanakan sholat duha dan duhur berjamaah di Aula sekolah. Yang biasanya di pimpin oleh ustad atau guru sekolah. Hal ini dimaksud agar dengan shalat berjamaah siswa-siswi diajarkan untuk selalu melakukan shalat berjamaah dalam menjalankan ibadah shalat 5 waktu dan disiplin dalam menggunakan waktu.

d. Tahfidz Al-Qur` an

kegiatan ini dilakukan setiap hari senin dan selasa agar para santri terbiasa membaca Al-Qur`an. Tahfidz Al-Qur` an ini dilakukan sebelum masuk jam pelajaran sekolah.

e. Pramuka

Kegiatan pramuka dilakukan pada hari Jum` at dan Sabtu. Tetapi jika ada lomba pramuka kegiatan ini dilakukan setiap hari.

f. Senam sehat

Senam sehat dilakukan pada hari Jum` at pagi jam 7, ini dilakukan guna untuk menyegarkan kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani

B. Data dan Analisis Data

Pada bab ini peneliti membahas tentang deskripsi data temuan penelitian yang di peroleh dengan melalui penelitian yang dilakukan yakni

dengan menggunakan metode dan instrumen yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui metode pokok dalam mengumpulkan data. Kemudian data tersebut disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk narasi. Berdasarkan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dapat dipaparkan data hasil penelitian yang berkaitan dengan “Manajemen Program Tahfidz Al- Qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember ”

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi. Peneliti ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Adapun data yang peneliti peroleh sebagai berikut:

1. Manajemen Program Tahfidz Al- Qur`an di MI Syirkah Salafiyah

Wonojati Jenggawah Jember
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Kepala sekolah sebagai manajer di dunia pendidikan bertanggung jawab atas segala kegiatan manjerial di lembaga tersebut. Aktivitas-aktivitas yang di lakukan kepala madrasah dalam kegiatan manajerial tentunya tidak lepas dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau controlling. Maka dari itu seorang manajer di haruskan untuk benar- benar menguasai ilmu manajerial agar memudahkan jalanya proses pendidikan.

Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik mengenai manajemen program tahfidz al qur`an.

a. Perencanaan Program Tahfidz Al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai perencanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah perencanaan tersebut dilakukan oleh kepala madrasah Ibu Naili sa`ada beserta guru- guru yang ada di lembaga tersebut, perencanaan program tahfidz al qur`an di lakukan untuk menentukan sasaran, penepatan tujuan serta metode yang akan di terapkan di program tahfidz al qur`an. Perencanaan tersebut di rencanakan bulan januari 2021. Metode yang di lakukan benar- benar di rencanakan sebaik mungkin, agar siswa- siswi yang mengikuti program tahfidz al qur`an tidak bosan dalam menyeter hafalannya.³²

Menanggapi tentang perencanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafitah Wonojati Ibu Naili sa`ada, S.Pd.l. selaku kepala sekolah MI Syirkah Salafiyah beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah wonojati jenggawah perlu di lakukan secara matang guna mencapai tujuan yang di terapkan. Dalam pelaksanaan perencanaan program tahfidz al- qur`an terdapat beberapa tahapan. Awal dari tahapan- tahapan tersebut yaitu dengan di lakukannya musyawarah atau rapat bersama, saya membagi- bagi tugas masing- masing untuk setiap guru dan kepala sekolah, kepala sekolah hanya mengontrol dalam kegiatan tersebut. Perencanaan program yang nantinya di terapkan dan di laksanakan, adapun langkah- langkah dalam pelaksanaan

³² Observasi, Jember 06 April 2023

yaitu: menetapkan sasaran, menetapkan tujuan, merumuskan metode tahfidz, menetapkan strategi tahfidz al- qur`an.”

Pendapat di atas senada dengan yang di sampaikan oleh Ibu Faiqotul S.pd.l beliau selaku salah satu guru tahfidz al-qur`an menyatakan bahwa perencanaan harus di laksanakan secara matang agar mencapai tujuan yang sudah di tentukan. Beliau juga menyatakan bahwa:

“kami ini adalah penggagas program tahfidz al-qur`an untuk seluruh siswa- siswi yang mengikuti program tahfidz al qur`an, guru tahfidz yang mengambil alih dari seluruh kegiatan namun tetap untuk menentukan teknis, tempat, jadwal dan lain sebagainya harus dirapatkbn terlebih dahulu”.³³

Dari setiap kegiatan yang ingin kita laksanakan harus kita *planning* atau kita rencanakan secara matang dengan sungguh-sungguh agar apa yang kita inginkan tercapai sesuai perencanaan yang sudah di tetapkan.

Tujuan yang telah di rencanakan dan di tetapkan dalam program tahfid al- qur`an yaitu berdasarkan tujuan dari MI Syirkah Salafiyah yaitu untuk mewujudkan siswa yang memiliki keterampilan membaca AlQur`an dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman melalui Tahfidz Al-Qur`an yang tertera pada tujuan dari MI Syikah Salafiyah.

Kemudian diperjelas oleh pernyataan Ibu Naili Sa`ada Sp.d juga mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan kegiatan apapun tentu kita semua harus menentukan atau menetapkan tujuan karena setiap tujuan menjadi

³³ Wawancara Ibu Faiqotul, Jember 06 April 2023

acuan atau pedoman kita dalam melaksanakan sebuah kegiatan dan untuk program Tahfidz al- qur`an. Tentu tujuannya adalah untuk membumikan Al-Qur`an dan untuk MI Syirkah Salafiyah sudah menyediakan fasilitas untuk belajar Al-Qur`an secara gratis karena untuk mengandung unsur unsur keislaman yang sangat kental sekali”.³⁴

Hal senada pun disampaikan oleh Ibu Subaidah Sp.d selaku guru tahfidz al qur`an yang ke dua mengatakan bahwa:

“Tujuan dilaksanakannya program Tahfidz Al-Qur`an ini yang pastinya untuk mengajarkan dan melestarikan Al-Qur`an mengasah kemampuan dari siswa siswi yang ada di MI Syirkah Salafiyah”.³⁵

Maka akan di tentukan metode tahfidz al qur`an terbaik dan mudah bagi siswa siswi yang akan di gunakan dalam menghafal al qur'an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah. Berdasarkan kepala sekolah MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Ibu Naili Sa`ada Sp.d bahwa:

"Metode yang di gunakan adalah metode tahsin, talqi dan mu'aradah bagi sisiwa siswi kelas 1 sampai kelas 3. Kemudian juga di terapkan metode talqqin.”³⁶

Hal ini di tegaskan oleh guru tahfid Ibu Faiqotul S.p.d.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 bahwasannya:
J E M B E R

“Metode talqin, talaqqi dan mu'aradah yang dari awal sudah di terapkan di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah. Dari awal pelaksanaan program tahfidz Al qur'an sampai saat ini.”³⁷

Dalam menetapkan strategi program tahfid al qur' an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah guru tahfid Ibu Faiq S.pd mengatakan bahwa:

³⁴ Wawancara Ibu Naili sa`ada, Jember 06 April 2023.

³⁵ Wawancara Ibu Subaidah Jember 06 April 2023.

³⁶ Wawancara Ibu Naili sa`ada, Jember 06 April 2023.

³⁷ Wawancara Ibu Faiqotul, Jember 06 April 2023.

“pembagian siswa siswi untuk tahfidz al qur'an itu di laksanakan dalam beberapa kelompok berdasarkan kategori. Untuk kelas satu sampai kelas tiga di pilih kategori siswa siswi membaca dan menghafal al qur'an dengan lancar dan baik. untuk kelas empat sama kelas enam menghafal dan langsung setoran kepada guru tahfidz”.³⁸

Dalam menetapkan strategi program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah guru tahfidz mengatakan bahwa pembagian siswa siswi untuk tahfidz al- qur`an itu dilaksanakan dalam beberapa kelompok berdasarkan kategori. Untuk kelas satu sampai kelas tiga di pilih kategori membaca dengan baik dan lancar. Sehingga bisa mengikuti kegiatan program tahfidz al- qur`an yang sudah ada di sekolah.

Perencanaan program tahfidz al- qur`an ditentukan metode Tahfidz terbaik yang akan digunakan dalam menghafal Al-Qur`an di MI Syirkah Salafiyah wonojati jenggawah agar mempermudah siswa-siswi dalam menghafal al- qur`an.

Berdasarkan Menurut guru tahfidz al- qur`an yaitu ibu Subaidah menyatakan bahwa:

“Metode yang digunakan adalah metode tahsin bagi siswa siswi kelas satu sampai kelas tiga. Kemudian juga diterapkan metode wahdah (menghafal mandiri) bagi siswa siwi kelas empat sampai kelas enam.”³⁹

Hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Faiqotul S.pd.l selaku guru tahfidz bahwasanya :

“Metode tahsin, talqin, talaqqi dan wahdah yang telah lama di terapkan di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah. dari sejak generasi awal sampai sekarang.”⁴⁰

³⁸ Wawancara Ibu Faiqotul, Jember 06 April 2023.

³⁹ Wawancara Ibu Subaidah Jember 06 April 2023.

⁴⁰ Wawancara Ibu Faiqotul Jember 06 April 2023.

Penerapan metode sangat lah penting untuk ke efektivitasan sebuah kegiatan terutama program bidang Tahfidz al qur`an. Tahsin yaitu menyempurnakan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan lafadz pengucapan huruf-huruf al qur`an dan menyempurnakan dalam pengucapan hukum hubungan diantara huruf dengan huruf yang lain di dalam al- qur`an. Metode Tahsin berfungsi untuk membenarkan dan membaguskan bacaan.

Dalam metode ini pembimbing membenarkan bacaan siswa-siswi secara langsung dengan cara saling berhadapan. Metode ini pernah diterapkan dan memang cukup efektif terutama bagi siswa MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah.Selanjutnya yaitu metode Talqin yaitu cara membimbing hafalan yang dilakukan seorang guru tahfidz al qur`an dengan membaca suatu ayat, lalu di tirukan oleh sang murid secara berulang- ulang hingga menancapkan bacaan di hati.

Metode Talaqqi yaitu memperhatikan dan mendengarkan satu-satu ayat al- qur`an yang dibacakan oleh pembimbing atau guru tahfidz al qur`an yang membimbingnya dan kemudian mengikutinya untuk menghafalkannya. Pembimbing mentalqinkan bacaan sisiwa siswi secara bergantian hingga sisiwa sisiwi tersebut mendapat bacaan yang benar. Metode ini dulu pernah dicoba untuk diterapkan, namun sekarang jarang di terapkan karena dianggap kurang efektif dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kemudian ada metode Moderen yang artinya mendengarkan. Dalam metode ini siswa siswi akan mendengarkan bacaan Al-Qur`an melalui audio visual atau rekaman kaset dan kemudian mengikuti bacaannya. Metode ini juga pernah diterapkan namun hanya secara insidental saja sesuai dengan kebutuhan. Misalnya untuk memberikan suasana baru pada siswa siswi karena bosan menghafal dengan metode mandiri atau wahdah. Metode yang terakhir adalah metode wahdah. Wahdah yaitu menghafal secara mandiri satu-satu ayat al-qur`an yang hendak dihafalkannya dan diulang berkali kali ayat-ayat tersebut sampai benar-benar melekat diingatan. Metode inilah yang sampai sekarang masih diterapkan karena dinggap efektif dan tidak memakan waktu yang lama.

Dalam menetapkan metode program tahfizh al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah, Ibu Faiqotul Sp.d.l selaku guru tahfidz al- qur`an mengatakan Bahwa pembagian siswa siswi untuk Tahfidz al qur`an itu dilaksanakan dalam dua kelompok untuk kelompok pertama kelas satu sampai kelas tiga dan untuk kelompok ke dua kelas empat sampai kelas enam.

Hasil observasi tersebut di kuatkan dengan dokumen gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Perencanaan Program Tahfidz Al - Quran⁴¹

Gambar diatas adalah salah satu gambar musyawarah terkait perencanaan program tahfidz al qur`an yang akan dilaksanakan di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang telah di lakukan oleh peneliti bahwasannya perencanaan program tahfidz al qur`an persiapannya benar- benar matang dan di sepakati oleh semua guru dan menjadikan sebagai program unggulan yang banyak di minati oleh masyarakat.

- b. Pengorganisasian Pelaksanaan Program Tahfidz Al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojat Jenggawah Jember

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pengorganisasian program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah. Untuk pemilihan pendamping program tahfidz al qur`an benar- benar di fikirkan agar pendamping program tahfidz al qur`an yang sudah di pilih dan di beritanggung jawab berjalan sesuai yang di harapkan lembaga. Pendamping program tahfidz al qur`an dari dua guru yang pernah mengikuti program tahfidz al qur`an

⁴¹ Dokumentasi, Jember 07 April 2023.

sebelumnya, dimana setiap pendamping memiliki kelompok masing-masing yang akan di dampingin oleh Ibu Faiqotul dan Ibu Subaidah, di mungkinkan kegiatan program tahfidz al qur`an akan berstruktur dan sesuai dengan perencanaan baik proses maupun kualitasnya.⁴²

Pengorganisasian (Organizing) Program Tahfidz Al-Qu`an di MI Syirkah Salafiyah. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Naili sa`ada selaku kepala sekolah:

“Pengorganisasian program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah di lakukan dengan pemilihan dua pembimbing sesuai dengan kateria pembimbing program tahfidz al qur`an. Dimana setiap pembimbing di bagi menjadi dua kelompok di antaranya kelompok satu dari kelas satu sampai kelas tiga. Kelompok dua dari kelas empat sampai kelas enam. Sesuai dengan kemampuan masing- masing.”⁴³

Adapun pengoganisasian disini lebih di jelaskan dalam deskripsi pekerjaan dan membebankan tugas- tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan program tahfidz al qur`an.

Sejalan dengan hal tersebut, pengorganisasian program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wsonojati Jenggawah ialah ada beberapa indikator yang harus di lakukan sebagai berikut: *pertama* perincian tenaga pembimbing atau di sebut ustadzah dalam mengmbangkan bacaan dan hafalan siswa- siswi. *Ke dua* pembagiaan pekerjaan atau tugas ustadzah selaku pembimbing program tahfidz al qur`an yakni menyimak setoran hafalan para siswa- siswi secara

⁴² Observasi, Jember 06 April 2023.

⁴³ Wawancara Ibu Naili sa`ada, Jember 06 April 2023

bergiliran. *Ke tiga* melakukan pengelompokan tugas yang saling berkaitan, dalam arti membagi tugas masing- masing para pembimbing program tahfidz al qur`an. *Ke empat* menetapkan mekanisme kerja untuk untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam kesatuan yang harmonis. Pembagian kerja program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah. Ibu Subaidah S.pd.l selaku guru tahfidz MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember menyatakan:

“Pembagian kerjanya adalah dengan cara membagi beberapa kelompok yang mana pembimbingnya itu terdiri dari dua guru tahfidz. setiap siswa- siswi menyeter hafalannya sesuai dengan pembimbing masing- masing.”⁴⁴

Senada dengan yang di katakan Ibu Faiqotul selaku guru tahfidz pertama:

“ karena siswa- siswi lumayan banyak, jadi masing- masing pembimbing saling berkoordinasi mengenai perkembangan hafalan siswa- siswi “⁴⁵

Hasil observasi tersebut di kuatkan dengan dokumen gambar 4.2 berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



*Gambar 4.2 Pengorganisasian Program Tahfidz Al - Quran*⁴⁶

⁴⁴ Wawancara Ibu Subaidah, Jember 06 April 2023.

⁴⁵ Wawancara Ibu Faiqotil, Jember 06 April 2023.

⁴⁶ Dokumentasi, Jember 07 April 2023.

Gambar di atas merupakan salah satu kegiatan musyawarah terhadap pengorganisasian program tahfidz al qur`an. Kegiatan tersebut di bentuknya struktur pembimbing tahfidz al qur`an dalam melaksanakan program.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya pengorganisasian program tahfidz al qur`an merupakan guru- guru yang diberi amanah di bagian tahfidz al qur`an tersebut dan pembagian kelompok di bagi rata sesuai dengan kelas masing- masing siswa agar program tahfidz al qur`an tersebut dapat berjalan dengan lancar.

c. Pelaksanaan Program Tahfidz Al- qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di KIAMIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER dilaksanakan satu minggu dua kali pertemuan selesai shalat dhuha berjamaah sebelum jam pelajaran di mulai kurang lebih selama 30 menit. Pelaksanaan tersebut untuk hari senin dapat membaca bersama sesuai pengelompokan masing- masing. Setiap hari selasa siswa- siswi mampu menyeter hafalannya sesuai hafalan yang di dapatkan. Dilaksanakan di aula sekolah di kelas. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an telah mengaplikasikan sesuai perencanaan yang sudah di

sepakati bersama. Contohnya setiap siswa dapat menyeter hafalannya sesuai dengan pendamping tahfidz yang sudah di tentukan.⁴⁷

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Naili Sp.d selaku kepala sekolah di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah, kepala sekolah menjelaskan bahwa:

"Pelaksanaan program tahfid al qur'an di MI Syirkah Salafiyah ini dilakukan berdasarkan panduan pelaksanaan program tahfid al qur'an dari yayasan pondok adimyati wonojati jenggawah."⁴⁸

Pelaksanaan merupakan bukti nyata dari perencanaan yang telah di buat. Berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa pelaksanaan program tahfid al qur'an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah melalui beberapa tahapan kegiatan dan tidak lepas dari perencanaan yaitu dengan tahap tahap sebagai berikut: penetapan waktu dan tempat pelaksanaan program, tahapan pelaksanaan program, sistem dan pola pelaksanaan program tahfidz al qur`an.⁴⁹

Adapun tahapan tahapan dalam pelaksanaan program tahfidz al qur'an di MI Syirkah salafiyah Wonojati Jenggawah sebagai berikut:

waktu dan tempat pelaksanaan program penentuan waktu dan tempat pelaksanaan program tahfid al qur'an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah di lakukan pada saat rapat. Pelaksanaan program tahfidz al qur'an.

⁴⁷ Observasi, Jember 07 Aptil 2023.

⁴⁸ Wawancara Ibu Naili sa`ada, Jember 06 April 2023.

⁴⁹ Dokumentasi, 04 April 2023.

1) Waktu

Program tahfidz al qur'an di lakukan pada setiap hari senin dan selasa selama 30 menit, selesai solat duha berjamaah dilakukan dan sebelum mata pelajaran di mulai.

2) Tempat

Kegiatan program tahfidz al qur'an ini di adakan di aula sekolah.

3) Pengelolaan program

a) Penanggungjawab

Penanggungjawab kegiatan program tahfidz al qur'an (Tahfidz Al-Qur'an) adalah Ibu Faiq S.pd dan Ibu Subaidah S.pd

(a) Pembimbing

Pembimbing program Tahfidz Al qur'an adalah ibu faiq dan ibu subaidah berdasarkan surat keputusan sekolah MI Syirkah Salafiyah.

(b) Penguji

Penguji adalah kepala sekolah dan tenaga ahli yang bertanggungjawab melakukan evaluasi tahap akhir serta memberikan penilaian terhadap kemampuan peserta tahfidz Al- qur'an.

(c) Peserta

Peserta adalah siswa- siswi MI Syirkah Salafiyah.

Bagaimana pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah?

Pernyataan yang di sampaikan oleh Ibu Naili Sa`ada Sp.d selaku kepala sekolah:

“Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di lakukan tiap hari senin dan sealasa di lakukan selesai solat duha sebelum pelajaran di mulai di lakukan kurang lebih selama 35 menit di aula sekolah. Dimana semua siswa- siswi menyetor hafalannya sesuai dengan hafalan yang di dapati.”⁵⁰

Pernyataan senada juga di sampaikan oleh Ibu Subaidah Sp.d selaku guru tahfidz al qur`an (kedua):

“Pelaksanaan program tahfidz di lakukan harus sesuai jadwal yang sudah di tetapkan. Selesai solat duha siswa- siswi di kelompokkan berdasarkan bacaanya, pada saat inilah pembimbing mendampingi siswa- siswib tahfidz al qur`an.”⁵¹

Pernyataan senada juga di sampaikan oleh Ibu Faiqotul S.pd.l selaku guru tahfidz al qur`an (satu):

“ pelaksanaan setelah solat duha mereka setoran hafala, sebelum mereka hafalan saya suruh baca dulu setelah itu mana yang salah saya benari setelah itu kalau sudah benar bacaanya baru setor. Saya menerapkan hal sasuai tajwid supaya terbiasan membaca al qur`an dengan hukum tajwid”

Pernyataan senada juga di sampaikan oleh Ibu Faiqotul S.pd.l selaku guru tahfidz al qur`an dua:

“ kalok siswa- siswi harus continuous orangnya jadi kita harus juga memperhatikan siapa saja yang setoran karena ada buku tahfidz”⁵²

⁵⁰ Wawancara Ibu Naili sa`ada Jember 06 April 2023.

⁵¹ Wawancara Ibu Subaidah, Jember 17 maret 2023.

⁵² Wawancara Ibu faiqotul, jenggawah 17 maret 2023

Hasil observasi tersebut di kuatkan dengan dokumen gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4,3 Pelaksanaan Program Tahfidz Al - Quran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





Gambar di atas merupakan salah satu bentuk ketika siswa-siswi melaksanakan setoran hafalannya serta membaca al qur`an bersama.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya pelaksanaan program tahfidz al qur`an merupakan bukti nyata dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tersebut melalui beberapa tahapan kegiatan dan tidak lepas dari perencanaan, dalam pelaksanaan program tahfidz al

qur`an bacaan al qur`an siswa siswi di benahi terlebih dahulu sesuai tajwid dan kaidah- kaidah yang ada di dalam metode yang sudah di tetapkan.

d. Evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang evaluasi program tahfidz al qur`an di Mi Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah. Evaluasi tersebut ada dua macam yang pertama evaluasi guru tahfidz dengan kepala madrasah di laksanakan dua bulan sekali dilakukan penilaian proses dan hasil untuk menjadi tolak ukur dalam sebuah program tahfidz al qur`an apakah sudah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Evaluasi ini juga di lakukan secara isidental yang dilakukan oleh guru pembimbing dengan siswa- siswi yang mau kenaikan juz al-qur`an di sana di tes di aula sekolah dengan menggunakan microvon sekola di dengarkan oleh guru- guru serta siswa- siswi MI Syirkah Salafiyah Wonojati.⁵³

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Ibu Naili Sa`ada Sp.d sebagai berikut:

“Evaluasi dilakukan agar dapat dinilai sebuah kegiatan itu berjalan dengan baik atau tidak. Evaluasi dilakukan melalui pengawasan saat berlangsungnya kegiatan bagaimana siswa bisa menghafal dan membaca dengan baik dan cepat serta adab mereka terhadap al-qur`an. Kemudian laporannya dibuat oleh para guru tahfidz yang kemudiandi paparkan saat kegiatan evaluasi dilakukan selama dua bulan sekali di kantor MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah.

⁵³ Observasi, Jember 07 April 2023.

Evaluasi juga pernah di lakukan secara isidentil seperti tes kenaikan juz dengan microfon dan di laksanakan di aula sekolah.”⁵⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru tahfidz al qur`an Ibu Faiqotul S.P.d.l di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah bahwa:

“setiap setoran kita melihat pendapat hafalannya anak- anak sampai mana, misal pada surat an- naba` bacaanya kurang tepat, maka setoran hafalannya di tambah”⁵⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru tahfidz al qur`an Ibu Subaidah Sp.d.l di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah bahwa:

“Evaluasi ini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Apakah dapat dikatakan berhasil atau tidak sehingga dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan lainnya. Sebagai contoh saya sendiri guru tahfidz al qur`an evaluasi dua bulan sekalis untuk mengkoordinir hafalan siswa, apakah semua metode dan strategi yang telah diterapkan bisa mempermudah mereka dalam menghafal dan membaca al qur`an.”⁵⁶

Hal yang sama juga di untkapkan oleh guru tahfidz al qur`an Ibu Faiqotul Sp.d di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah bahwa:

“Evaluasi ini di lakukan dua bulan sekali untuk mengetahui perkembangan siswa- siswi dalam membaca dan menghafal al qur`an sesuai metode yang di terapkan.”⁵⁷

Di waktu yang berbeda pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Naili sa`ada selaku kepala madrasah MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah:

⁵⁴ Wawancara Ibu Naili sa`ada, jenggawah 6 April 2023

⁵⁵ Wawancara Ibu Faiqotul, jenggawah 6 April 2023

⁵⁶ Wawancara Ibu Subaidahl, jenggawah 6 April 2023

⁵⁷ Wawancara Ibu Faiqotul, jenggawah 6 April 2023

”Ada wisuda tahfidznya, sebelum wisuda di adakan ujian tahfidz al qur`an dulu, karena betul- betul di sleksi dari bacaanya.⁵⁸

Hasil observasi tersebut di kuatkan dengan dokumen gambar 4.4 berikut ini.



Gambar 4.4 Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Quran



⁵⁸ Wawancara Ibu Naili Sa`ada, Jember 07 April 2023.

Gambar di atas merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran kenaikan juz. Siswa di anjurkan untuk melancarkan hafalan bacaanya di depan banyak orang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya dengan adanya Evaluasi program tahfidz al qur`an terjalannya kerjasama antar kepala madrasah dan guru pembimbing tahfidz al qur`an agar mengetahui pelaksanaan program yang sudah berjalan sesuai perencanaan.

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	FOKUS	TEMUAN DATA
1.	Perencanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah.	- Perencanaan program tahfidz al qur`an di tentukan bersama, penentuan sasaran, tujuan serta penentuan metode. Sesuai dengan tujuan yang sudah di sepakati.
2.	Pengorganisasian pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah.	- Pengorganisasian di pilih dari beberapa guru tahfidz yang sudah di beri amanah untuk membimbing siswa- siswi program tahfidz al qur`an. Pengorganisasian di bagi menjadi dua kelompok dan dua guru tahfidz.
3.	Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah	- Pelaksanaan di lakukan di aula sekolah sesudah solat duha berjama`ah sebelum jam pelajaran di mulai kurang lebih 30 menit. - Pelaksanaan dilakukan selama 1 minggu dua kali, dan menyeter hafalannya kepada masing-masing guru tahfidz yang sudah di tentukan.
4.	Evaluasi pelaksanaan program tahfidz al	- Evaluasi proses dengan cara memantau siswa- siswi melalui

No	FOKUS	TEMUAN DATA
	qur`an di MI Syirkah Salafiyah.	guru tahfidz masing- masing, yang sudah di tentukan. - Evaluasi kenaikan juz apabila siswa- siswi sudah menyelesaikan satu juz di lakukan dengan microfon sekolah dan di dengarkan oleh guru serta siswa siswi yang ada di lembaga tersebut.

Sumber: Hasil obervasi, wawancara dan dokumentasi

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data peneliti yang telah di peroleh dari hasil observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi di lapangan, dengan teori yang relevan. Pembahasan akan di uraikan berdasarkan fokus penelitian yang telah di tentukan sebagai berikut:

1. Perencanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah wonojati jenggawah

Dalam melakukan aktivitas manajerial, kepala madrasah memiliki kedudukan sebagai manajer di lembaga pendidikan, tentunya melakukan beberapa tugas yaitu: diawali melakukan perencanaan yang akan dilakukan kedepannya untuk meningkatkan kualitas peserta didik, selanjutnya membentuk dan mengelompokkan guru- guru berserta staff di dalam bagian- bagian tertentu, untuk di berikan tanggung jawab langkah berikutnya adalah melaksanakan perencanaan yang telah di bentuk semula, serta menggerakkan mereka untuk mencapai perencanaan tersebut, dan yang terakhir di lakukan kepala sekolah adalah

mengevaluasi hal- hal yang telah di rencanakan sebelumnya, apakah telah mencapai target atau tidak.

Perencanaan merupakan kegiatan awal untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan di lakukan, tujuan yang hendak di capai serta bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Geore R. Terry menyatakan bahwa, untuk mengetahui apakah perencanaan itu baik atau tidak dapat di jawab melalui pertanyaan- pertanyaan dasar mengenai perencanaan.⁵⁹ Jawaban- jawaban yang di berikan itu bukan saja bersifat material dan harus di masukkan kedalam rencana yang bersangkutan. Adapun hasil temuan di lapangan terdapat beberapa perencanaan program tahfidz al qur`an yang di lakukan di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah:

- a. Memilih pembimbing yaitu dengan cara memilih guru untuk di jadikan pendamping tahfidz al qur`an.
- b. Menugaskan pendamping, yaitu dengan memberikan para pendamping tugas untuk membagi siswa- siswi sesuai dengan kelompok- kelompoknya.

Dari perencanaan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan tersebut terlaksana dengan baik. terlihat bahwa adanya peningkatan siswa- siswi dalam mengikuti program tahfidz al qur`an.

⁵⁹ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *pengantar Manajemen*, (jakarta: Kencana, 2012), hal. 97

2. Pengorganisasian pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah wonojati jenggawah

Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran- peran melalui penentuan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaannya dan bagian- bagianya, pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, serta pengkoordinasi hubungan- hubungan wewenang dari informasi baik secara horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.⁶⁰ Adapun hasil temuan dilapangan pengorganisasian program tahfidz al qur`an yang di lakukan oleh MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yaitu:

- a. pembentukan struktur, yaitu dengan membentuk struktural pembimbing tahfidz al qur`an dari guru. Pada pembentukan struktural ini dengan menetapkan penanggung jawab tahfidz al qur`an.
- b. Pembentukan dan pembagian pembimbing sesuai kategori. Contohnya di kelas satu sampai kelas tiga di bimbing oleh Ibu Subaidah dan untuk kelas empat sampai kelas enam di bimbing oleh ibu faiqotul.
- c. Hubungan pembimbing dengan kepala madrasah, yaitu dengan rapat dua bulan sekali dengan tujuan mengawasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an.

Pengorganisasian di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah merupakan pembagian dengan dua kelompok, untuk kelompok pertama

⁶⁰ A. M. Kadarman, et. *Al pengantar ilmu manajemen: buku panduan mahasiswa* (Jakarta: Prenhallindo, 2001), hal 82.

dari kelas satu sampai kelas tiga kelompok kedua dari kelas empat samapai kelas enam. Pembagian ini di awasi oleh guru tahfidz masing-masing agar bisa melaksanakan program tahfidz dengan baik dan efektif.

Dengan adanya pengorganisasian program tahfidz dapat menciptakan struktur dengan bagian- bagian yang di integrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungan satu dengan yang lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya.

3. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah wonojati jenggawah

Pelaksanaan program tahfidz al qur`an pada perinsipnya menjalankan rencan rencana yang telah disepakati sebelumnya dengan melibatkan seluruh sumberdaya guna mencapai tujuan program.

Apakah sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan atau tidak. Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa pelaksanaan program tahfidz al qur`an yang di lakukan oleh MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yaitu pelaksanaan program tahfidz al qur`an ini dilaksanakan satu minggu dua kali, setelah sholat dhuha sebelum jam pelajaran di mulai di laksanakan selama kurang lebih 30 menit, dimana setiap siswa-siswi dapat menyeter hafalannya kepada guru tahfidz yang sudah di tentukan lembaga.

4. Evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah wonojati jenggawah

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program tahfidz al qur`an. Di butuhkan adanya sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.

Evaluasi adalah kegiatan menelaah program tahfidz al qur`an telah di laksanakan untuk mengembangkan dan memperbaiki program tahfidz al qur`an. Kegiatan ini guna untuk mengukur dan menilai hasil kinerja dalam kurun waktu. Dalam evaluasi proses disini yang dilakukan yaitu dengan cara mengamati siswa siswi melalui guru tahfidz al qur`an yang sudah di tentukan.

Pengawasan merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sebagaimana telah di rencanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.⁶¹ Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa evaluasi dan pengawasan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yaitu Evaluasi program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah di laksanakan dua bulan sekali dengan melihat perkembangan dan hasil perubahan siswa- siswi. Evaluasi ini merupakan kegiatan terus menerus untuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan program tahfidz al qur`an dalam mencapai tujuan yang di tentukan bersama. Evaluasi tersebut ada dua macam dalam pelaksanaan program tahfidz al

⁶¹ Usman Efendi, *asas manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 80.

Qur`an yang pertama merupakan evaluasi manajemennya yang dilaksanakan dua bulan sekali oleh kepala sekolah serta guru-guru madrasah, evaluasi yang kedua merupakan evaluasi isidentil dimana setiap siswa-siswi yang melaksanakan kenaikan juz di evaluasi dengan cara menyeter hafalannya menggunakan mikrofon di depan guru-guru serta siswa-siswi di aula sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai “manajemen Program Tahfidz Al- Qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah”, peneliti memperoleh kesimpulan serta jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

Pertama dalam melakukan aktivitas manajerial, kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, dimana perencanaan yang dilakukan mengikut sertakan guru, para staff dan bahkan wali murid dalam proses pembuatannya. Setelah itu pengorganisasian di bentuk dengan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing- masing guru, selebihnya kepala sekolah hanya bertugas mengontrol saja.

1. Perencanaan programn tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yang dilakukan ialah musyawarah bersama dengan semua guru agar perencanaan tersebut dapat di pertimbangkan secara matang di antaranya bagaimana melalukan program tahfidz al qur`an dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan tersebut tentang bagaimana setiap siswa mampu mengikuti program tahfidz al qur`an atau menghafal al qur`an dari juz 30 sampai juz 3.
2. Pengorganisasian program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah di bagi menjadi dua kelompok dengan guru tahfidz al quran yang sudah di tentukan bersama agar dapat melaksanakan program

tahfidz al qur`an secara efektif. pengorganisasian tersebut di bagi untuk kelas satu sampai kelas tiga merupakan kelompok pertama tahfidz al qur`an, kelas empat sampai kelas enam merupakan kelompok ke dua tahfidz al qur`an. Diman setiap kelompok menyeter hafalannya dengan guru atau pembimbing berbeda dan sudah di tentukan bersama dalam sebuah perencanaan program tahfidz al qur`an.

3. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah dilakukan dua kali dalam seminggu dan di laksanakan dengan beberapa metode dalam menghafal al qur`an agar siswa- siswi mudah dan dapat di ingat dalam bacaan al qur`an. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an dilaksanakan pada hari senin dan selasa kurang lebih 30 menit selesai solat duha dan sebelum mata pelajaran di mulai di laksanakan di aula sekolah atau di kelas, agar siswa tidak bosan dalam melaksanakan program tahfidz al qur`an. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an merupakan pembiasaan atau program yang sudah di tentukan bersama.
4. Evaluasi program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah di laksanakan dua bulan sekali dengan melihat perkembangan dan hasil perubahan siswa- siswi. Evaluasi ini merupakan kegiatan terus menerus ununtuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan program tahfidz al qur`an dalam mencapai tujuan yang di tentukan bersama. Evaluasi tersebut ada dua macam dalam pelaksanaan program tahfidz al qur`an yang pertama merupakan evaluasi manajemennya yang di laksanakan dua bulan sekali oleh kepala sekolah serta guru- guru madrasah, evaluasi yang kedua merupakan evaluasi

isidentil dimana setiap siswa- siswi yang melaksanakan kenaikan juz di evaluasi dengan cara menyetor hafalannya menggunakan microfon di depan guru- guru serta siswa- siswi di aula sekolah.

B. Saran

Setelah di lakukan beberapa hasil penelitian, maka dapat di rumuskan saran- saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. kepala Sekolah MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah

Untuk tetap terus meningkatkan dan memantau proses pembelajaran dan memberi saran- saran positif untuk para guru pengajar dan adanya buku pedoman program tahfidz al qur`an.

2. Guru Tahfidz al qur`an MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah

Untuk tetap terus meningkatkan kualitas mengajar dengan menggunakan metode dan di selingi dengan media yang cocok untuk memotivasi siswa siswi.

3. Siswa- siswi MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah

Untun tetap aktif dan di siplin dalam proses pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Sebagai refrensi agar kedepannya di dapatkan skripsi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Ismaya. 2015. *Pengelolaan pendidikan*. Bandung. PT Refrika Aditama.
- Winda sari, “*Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan*” (Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan”, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012).
- Departemen Agama RI, *Al- jumanatul Ali Al- Qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung: cv penerbit J-ART, 2004).
- M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur`an* (Bandung: Mizan, 2007).
- Rofiul Wahyudi, Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur`an*.
- Usman dan Husaini *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Soekarto, Indrafachrudin. *Bagaimana memimpin sekolah yang efektif*. (Bogor:GhaliaIndonesia.2006).
- R terry, *prinsip- prinsip manajemen*, Sukarna,2011.
- Suharsimi Arikunto dan Capi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2010).
- Fattah Hidayat, “*Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal -uran bagi Anak Usia Dini*,” 2017.
- Abdul Aziz Abdul Ra`uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur`an Da`iyah*, (Jogyakarta: Araska, 2001).
- Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur`an*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013).
- Sa`dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an*, (Jakarta: Gema Insani: 2008).
- M. Hidayat Ginanjar, “*Aktivitas Menghafal Al-Qur`an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*,” *Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 11 (2017): 43, diakses pada 13 Maret 2020, <https://jurnal.staialhidayahbgor.ac.id>.

M. Asrori Ardiansyah, “*Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan*”, dalam <http://www.majalahpendidikan.com>, April 2015, diakses tanggal 28 Maret 2016.

Sugiono, *metode penelitian kombinasi*(Bandung:Afabeta,2015).

Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2009).

Lexi J Moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007).

I Made laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif Teori, penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant 2020).

Hurbenman,M.Saldana.2014.*Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia.

T. P. B. P. P. Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan, (2014).

Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *pengantar Manajemen*, (jakarta: Kencana, 2012).

A. M. Kadarman, et. Al *pengantar ilmu manajemen: buku panduan mahasiswa* (Jakarta: Prenhallindo, 2001).

Usman Efendi, *asas manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran: 1

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aliyatul Jannah

NIM : T20193081

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Mei 1998

Alamat : Dusun Langsatan Rt 005, Rw 001, Desa Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Syrika Salafiyah Wonojati Jenggawah" adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, 23 Mei 2023


METERAI TEMPEL
Rp 7.100
Aliyatul Jannah
NIM. T20193081

lampiran: 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Manajemen Program Tahfidz Al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember	1. Perencanaan program tahfidz al qur`an	<ul style="list-style-type: none"> a. Program b. Mencapai sasaran program c. Menanamkan nilai- nilai ke Islaman d. Sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Guru pembimbing program tahfidz al qur`an 3. Siswa-siswi program tahfidz al qur`an 	<p>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Penelitian Deskriptif</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi <p>Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan program Tahfid Di Mi Syirkah Salafiyah Wonojati? 2. Bagaiman Pengorganisasian Program Tahfidz Di Mi Syirkah Salafiyah Wonojati? 3. Bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Syirkah Salafiyah Wonojati? 4. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Syirkah Salafiyah Wonojati?
	2. Pengorganisasian program tahfidz al qur`an	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan struktur b. Penyusunan kelompok siswa-siswi tahfidz al qur`an c. Penentuan metode tahfidz al qur`an 			
	3. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu pelaksanaan program tahfidz al 			

	<p>4. Evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p>	<p>Qur`an b. Tempat pelaksanaan program tahfidz al qur`an.</p> <p>a. Kelebihan dan kekurangan manajemen program tahfidz al qur`an b. kelebihan dan kekurangan bacaan serta hafalan tahfidz al qur`an.</p>		<p>Keabsahan Data: a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber</p> <p>Tahap Penelitian: a. Pra-lapangan b. Kegiatan Lapangan c. Analisis Data d. Penulisan Laporan</p>	
--	--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran: 3

MATRIKS HASIL PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Manajemen Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember	Manajemen program tahfidz al qur`an	1. Perencanaan Program Tahfidz Al qur`an.	a. Program b. Mencapai sasaran program c. Menanamkan nilai-nilai ke Islaman d. Sarana dan prasarana	Data Primer Informan Wawancara: 1. kepala Madrasah 2. Guru Pembimbing Tahfidz Al Qur`an 3. Siswa-Siswi Tahfidz Al- Qur`an	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Penelitian Deskriptif Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis Data: a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan	1. Perencanaan programn tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yang dilakukan ialah musyawarah bersama dengan semua guru agar perencanaan tersebut dapat di pertimbangkan secara matang di antaranya bagaimana melalukan program tahfidz al qur`an dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan tersebut tentang bagaimana setiap siswa mampu mengikuti program tahfidz al qur`an atau menghafal al qur`an dari juz 30 sampai juz 3. Menentukan sasaran serta tujuan juga menentukan beberapa metode agar siswa siswi yang mengikuti program tahfidz al qur`an tetap semangat, tempat pelaksanaan program tahfidz tersebut dilaksanakan di aula sekolah. 2. Pengorganisasian program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah pembimbing guru tahfidz al qur`an di sepakati bersama dan pernah mengikuti program tahfidz sebelumnya,
		2. Pengorganisasian program tahfidz al qur`an.	a. Penyusunan struktur b. Penyusunan kelompok siswa-siswi tahfidz al qur`an c. Penentuan metode tahfidz al qur`an			
		3. Pelaksanaan				

		<p>program tahfidz al qur`an</p>	<p>a. Waktu pelaksanaan program tahfidz al qur`an b. Tempat pelaksanaan program tahfidz al qur`an.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>Keabsahan Data: a. Tringulasi Teknik b. Tringulasi Sumber</p> <p>Tahap Penelitian: a. Pra-lapangan b. Kegiatan Lapangan c. Analisis Data d. Penulisan Laporan</p>	<p>penstrukturan pembimbing guru tahfidz langsung di tunjuk oleh kepala madrasah. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan guru tahfidz al quran yang sudah di tentukan bersama agar dapat melaksanakan program tahfidz al qur`an secara efektif. pengorganisasian tersebut di bagi untuk kelas satu sampai kelas tiga merupakan kelompok pertama tahfidz al qur`an, kelas empat sampai kelas enam merupakan kelompok ke dua tahfidz al qur`an. Diman setiap kelompok menyeter hafalannya dengan guru atau pembimbing berbeda dan sudah di tentukan bersama dalam sebuah perencanaan program tahfidz al qur`an. Metode yang akan di gunakan benar-benar di fikirkan secara matang agar program tersebut tidak membosankan.</p> <p>3. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah dilakukan dua kali dalam seminggu dan pelaksanaan program tahfidz al qur`an dilaksanakan pada hari senin dan selasa kurang lebih 30 menit selesai solat duha dan sebelum mata pelajaran di mulai di laksanakan di aula sekolah atau di kelas, agar siswa tidak bosan dalam melaksanakan</p>
		<p>4. Evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p>	<p>a. Kelebihan dan kekurangan manajemen proqram tahfidz al qur`an b. Kelebihan dan kekurangan bacaan serta hafalan tahfidz al qur`an</p>			



program tahfidz al qur`an. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an merupakan pembiasaan atau program yang sudah di tentukan bersama.

4. Evaluasi program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah di laksanakan dua bulan sekali dengan melihat perkembangan dan hasil perubahan siswa- siswi. Evaluasi ini merupakan kegiatan terus menerus unntuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan program tahfidz al qur`an dalam mencapai tujuan yang di tentukan bersama. Evaluasi tersebut ada dua macam dalam pelaksanaan program tahfidz al qur`an yang pertama merupakan evaluasi manajemennya yang di laksanakan dua bulan sekali oleh kepala sekolah serta guru- guru madrasah, evaluasi yang kedua merupakan evalusi isidentil dimana setiap siswa- siswi yang melaksanakan kenaikan juz di evaluasi dengan cara menyetor hafalannya menggunakan microfon di depan guru- guru serta siswa- siswi di aula sekolah.

lampiran: 3

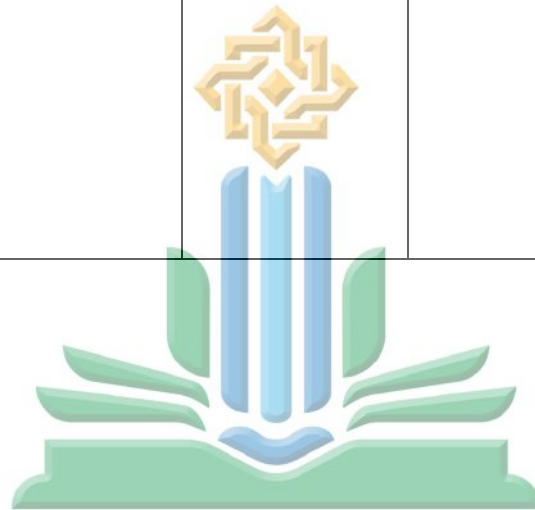
PEDOMAN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Manajemen program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember.	Manajemen program tahfidz al qur`an	1. Perencanaan program tahfidz al qur`an	a. Program b. Mencapai sasaran program c. Menanamkan nilai-nilai ke Islaman d. Sarana dan prasarana	1. Kepala madrasah 2. Dewan gurun madrasah	1. Apa yang diketahui tentang perencanaan program tahfidz al-qur`an? 2. Siapa yang terlibat dalam perencanaan program tahfidz al-qur`an? 3. Mengapa program tahfidz al qur`an di selenggarakan? 4. Kapan program tahfidz al- qur`an di adakan? 5. Dimana program tahfidz al qur`an di adakan? 6. Bagaimana perencanaan program tahfidz al- qur`an?
		2. Pengorganisasian program tahfidz al qur`an	a. Penyusunan struktur b. Penyusunan kelompok siswa- siswi tahfidz al qur`an c. Penentuan metode tahfidz al qur`an	1. Kepala madrasah 2. Dewan guru madrasah	1. Apa yang di ketahui tentang pengorganisasian program tahfidz al-qur`an? 2. Siapa yang terlibat dalam pengorganisasian program tahfidz al qur`an? 3. Mengapa pengorganisasian program tahfidz al- qur`an tersebut di adakan? 4. Kapan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
					<p>pengorganisasian program tahfidz al-qur`an di adakan?</p> <p>5. Dimana pengorganisasian program tahfidz al-qur`an tersebut di adakan?</p> <p>6. Bagaimana pengorganisasian program tahfidz al qur`an?</p>
		3. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an	<p>a. Waktu pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p> <p>b. Tempat pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p>	<p>1. Kepala madrasah</p> <p>2. Pembimbing/ guru tahfidz al qur`an</p> <p>3. Siswa-siswi program tahfidz al qur`an</p>	<p>1. Apa yang di ketahui tentang pelaksanaan program tahfidz al qur`an?</p> <p>2. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan program tahfidz al qur`an di adakan?</p> <p>3. Mengapa pelaksanaan program tahfidz al qur`an di adakan?</p> <p>4. Kapan pelaksanaan program tahfidz al qur`an di adakan?</p> <p>5. Dimana pelaksanaan program tahfidz al qur`an di adakan?</p> <p>6. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz al qur`an?</p>
		4. Evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an	<p>a. Kelebihan dan kekurangan manajemen pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p> <p>b. Kelebihan dan</p>	<p>1. Kepala madrasah Pembimbing/ guru tahfidz al qur`an</p> <p>2. Siswa-siswi program tahfidz al</p>	<p>1. Apa yang di ketahui tentang evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p> <p>2. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi program tahfidz al Qur`an</p>

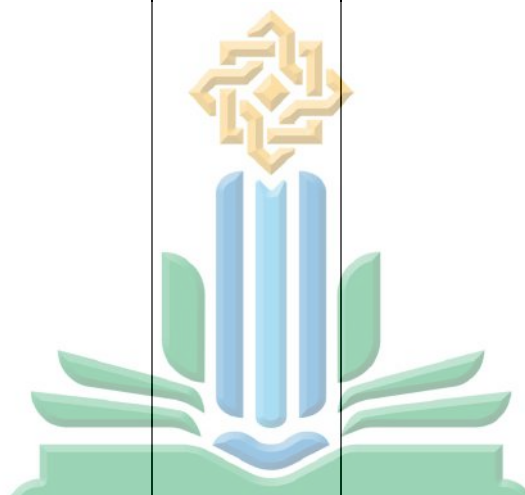
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
			kekurangan bacaan serta hafalan al qur`an	qur`an	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengapa evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an di adakan 4. Kapan evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an di adakan 5. Dimana evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an di adakan 6. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pedoman Observasi

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Catatan Observasi
Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah Jember	Manajemen program tahfidz al-qur'an	Perencanaan	a. Program b. Mencapai sasaran program c. Menanamkan nilai-nilai ke Islaman d. Sarana dan prasarana	1. Membentuk perencanaan program tahfidz al qur'an 2. Mengetahui yang terlibat dalam, program tahfidz al qur'an 3. Tujuan serta sasaran program tahfidz al qur'an 4. Kejelasan tentang tempat dan waktu program tahfidz al qur'an	1. Perencanaan program tahfidz al qur'an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah yang pertama dilakukan musyawarah kepala sekolah dengan semua guru perencanaan tersebut berpedoman pada yayasan adimyati karena MI Syirkah Salafiyah Wonojati berada di naungan yayasan adimyati disalah perencanaan tersebut di mulai sesuai kesepakatan semua guru madrasah. Guru atau pendamping yang terlibat dalam perencanaan tersebut yang pernah mengikuti program tahfidz al qur'an. Program tahfidz di selenggarakan atau di resmikan pada jum'at 15 januari 2021. Perencanaan program tahfidz tersebut menentukan sasaran, tujuan dan metode yang akan di terapkan.
		Pengorganisasian	a. Penyusunan struktur b. Penyusunan kelompok siswa-siswi tahfidz al qur'an c. Penentuan	1. Terbentuknya struktural program tahfidz al qur'an 2. Pengelompokan yang optimal dalam pelaksanaan program	2. Pengorganisasian program tahfidz al qur'an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah pembentukan struktural di ambil dari beberapa guru yang ada di lembaga, yang pernah mengikuti program tahfidz sebelumnya, pembentukan pembimbing tahfidz al qur'an dilakukan oleh kepala madrasah sehingga



			metode tahfidz al qur`an	tahfidz 3. Beberapa metode yang di terapkan	ada dua guru yang terpilih yaitu Ibu Faiqotul dan Ibu Subaidah dan di bagi menjadi dua kelompok dengan guru tahfidz al quran yang sudah di beri amanah untuk membimbing siswa-siswi yang mengikuti program tahfidz tersebut. Pengorganisasian tersebut di bagi untuk kelas satu sampai kelas tiga merupakan kelompok pertama tahfidz al qur`an, kelas empat sampai kelas enam merupakan kelompok ke dua tahfidz al qur`an. Pembentukan pembimbing di mulai dari 17 januari 2021. Diman setiap kelompok menyeter hafalannya dengan guru atau pembimbing berbeda dan sudah di tentukan bersama dalam sebuah perencanaan program tahfidz al qur`an.
		Pelaksanaan	<p>a. Waktu pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p> <p>b. Tempat pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p>	<p>1. Penerapan rencana pembelajaran an tahfidz al qur`an</p> <p>2. Mengetahui tempat dan waktu pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p>	<p>3. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah dilaksanakan sesuai apa yang sudah di rencanakan seperti: waktu pelaksanaan, dilaksanakan dimana dan metode apa yang di terapkan dalam program tahfidz tersebut. Pelaksanaan dilakukan dua kali dalam seminggu dan di laksanakan dengan beberapa metode dalam menghafal al qur`an agar siswa- siswi mudah dan dapat di ingat dalam bacaan al qur`an. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an dilaksanakan satu minggu</p>

					dua kali pada hari senin dan selasa kurang lebih 30 menit selesai solat duha dan sebelum mata pelajaran di mulai di laksanakan di aula sekolah atau di kelas.
		Evaluasi	<p>a. Kelebihan dan kekurangan manajemen program tahfidz al qur`an</p> <p>b. Kelebihan dan kekurangan bacaan serta hafalan al qur`an</p>	<p>1. Mengetahui jalannya program manajemen tahfidz al qur`an</p> <p>2. Penerapan evaluasi dapat mengembangkan bacaan serta hafalan siswa- siswi program tahfidz al qur`an</p>	<p>4. Evaluasi program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah dimana kepala sekolah dapat mengontrol pelaksanaan program tahfidz al qur`an melalui guru pendamping tahfidz evaluasi tersebut di laksanakan dua bulan sekali. Evaluasi sendiri ada dua macam dalam pelaksanaan program tahfidz al qur`an yang pertama evaluasi manajemennya, evaluasi yang kedua merupakan evaluasi isidental dimana setiap siswa- siswi yang melaksanakan kenaikan juz di evaluasi dengan cara menyeter hafalannya menggunakan microfon di depan guru- guru serta siswa- siswi di aula sekolah.</p>

Pedoman Dokumentasi

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Staatus Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen
					Ad a	Tidak Ada		
Manajemen program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati jenggawah Jember	Manajeme n program tahfidz al qur`an	1. Perencanaan	a Program	a Rapat perencanaan program tahfidz al qur`an	Ada		1	Foto rapat perencanaan
			b Mencapai sasaran program	b Absensi hadir rapat perencanaan program tahfidz al qur`an	Ada		1	Foto absensi rapat perencanaan
		c Menanamkan nila- nilai ke Islaman						
		d Sarana dan prasarana						
		2. Pengorganisa sian	a Penyusunan struktur	a Rapat penyusunan struktur	Ada		1	Foto rapat penyusunan struktur
			b Penyusunan kelompok siswa- siswi	b Absensi hadir rapat penyusunan struktur	Ada		1	Foto absensi rapat penyusunan struktur

			<p>tahfidz al qur`an</p> <p>c Penentuan metode tahfidz al qur`an</p>				
		<p>3. Pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p>	<p>a Waktu pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p> <p>b Tempat pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p>	<p>a Pelaksanaan program tahfidz al qur`an</p> <p>b Daftar nama siswa- siswi program tahfidz al qur`an</p> <p>c Kartu setoran hafalan siswa- siswi program tahfidz al qur`an</p>	<p>Ada</p> <p>Ada</p>	<p>4</p> <p>1</p> <p>2</p>	<p>Foto pelaksanaan program tahfidz</p> <p>Foto daftar nama siswa- siswi yang mengikuti tahfidz al qur`an</p> <p>Foto kartu setoran hafalan siswa- siswi program tahfidz al qur`an</p>

		4. Evaluasi pelaksanaan program tahfidz al qur`an	a Kelebihan dan kekurangan manajemen program tahfidz al qur`an	a Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah dan guru pembimbing tahfidz al qur`an	Ada	1	Foto pelaksanaan evaluasi
			b Kelebihan dan kekurangan bacaan serta hafalan al qur`a	b Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh pembimbing dan siswa-siswi kenaikan juz	Ada	2	Foto pelaksanaan evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136.
Website [www.http://wik.uinkhas-jember.ac.id](http://wik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-1570/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal: Permohonan Bimbingan Skripsi

Yth. Dr. Ach Faridul Ilmi, M.Ag.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Ach Faridul Ilmi, M.Ag. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : T20193081
Nama : ALIYATUL JANNAH
Semester : DELAPAN
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul Skripsi : MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZAL-QUR'AN
DI MI SYIRKAH SALAFIYAH
WONOGATI JENGGAH JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Jember, 31 Maret

2023 an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran: 5



YAYASAN PONDOK PESANTREN ADDIMYATI
MADRASAH IBTIDAIYAH SYIRKAH SALAFIYAH
TERAKREDITASI B NSM: 111235090117

AKTE NOTARIS : NO. 10 / III / 1999
KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NO. AHU - 05212.02.10.2015
DAFTAR YAYASAN NO. AHU.0009180.50.80.2015 TANGGAL 01 SEPTEMBER 2015
AKTA NOMOR 90 TANGGAL 25 AGUSTUS 2015 YANG DIKAT OLEH
NOTARIS HARIYANTO MAM SALAWAL S.H.
Jl. A. Yani 164 Pk. Box. 13 Pondok Lelang - Wonojati - Jenggawah - Jember. Telp: 081245769562
Kode Pos : 68171 Jawa Timur. Email: pa_addmya9@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 13.31/147/MI.SS/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NAILI SA'ADAH, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Syirkah salafiyah
Alamat : Jalan A. Yani 164 Wonojati Jenggawah Jember


Menerangkan bahwa:

Nama : ALIYATUL JANNAH
NIM : T20193081
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam


Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah dengan judul "Manajemen Program Tahtidz al qur'an di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah".
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Ajaib dapat ditunjukkan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 19 Mei 2023
Kepala Madrasah,



NAILI SA'ADAH, S.Pd.I



lampiran: 6

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uin-khas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Aliyatul jannah
NIM : T20193081
Program Studi : Prodi Manajemen Pendidikan Islam

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (10,8)

1. BAB I : 8%
2. BAB II : 29%
3. BAB III : 8%
4. BAB IV : 7%
5. BAB V : 2%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 Mei 2023
Rekanangung Jawab Turnity
PTIK UIN KHAS Jember


(RIYATUL HUSNAN)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

lampiran: 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DI MI SYIRKAH SALAFIYAH
JENGGAWAH JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023

No.	Hari/ Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan
1.	Jum'at, 31 Maret 2023	Mengantarkan Surat Izin Penelitian
2.	Kamis, 06 April 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3.	Jum'at, 07 April 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
4.	Senin, 10 April 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
5.	Kamis, 13 April 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
6.	Sabtu, 15 April 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
7.	Rabu, 05 Mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
8.	Sabtu, 08 Mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
9.	Senin, 10 Mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
10.	Selasa, 11 Mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
11.	Sabtu, 15 Mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
12.	Senin, 17 Mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
13.	Kamis, 4 mei 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
14.	Jum'at, 19 mei 2023	Mengambil Surat Telah Melakukan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui,
Jember 19 Mei 2023
Kepala Madrasah MI Syirkah Salafiyah


Nuzli Sa'ad, S.pd

lampiran: 8

DOKUMENTASI



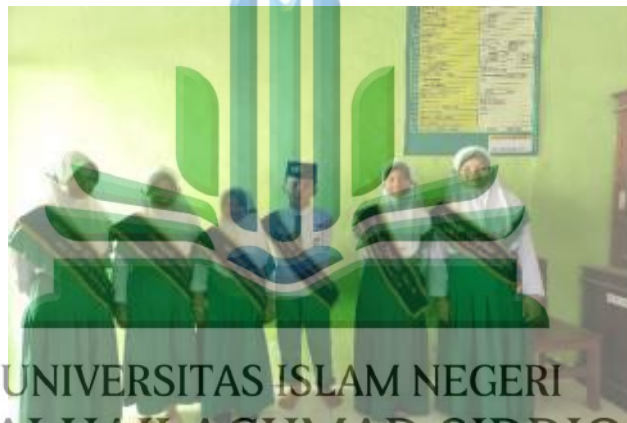
**Kegiatan wawancara dengan Ibu Subaidah Selaku guru tahfidz di MI
Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah**



**Kegiatan wawancara dengan Ibu Faiq Selaku guru tahfidz di MI Syirkah
Salafiyah Wonojati Jenggawah**



Kegiatan wawancara dengan Ibu Naili Selaku Kepala Sekolah di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Slempang wisuda tahfidz al-qur'an juz 30 yang di gunakan oleh siswa juz 30 di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah

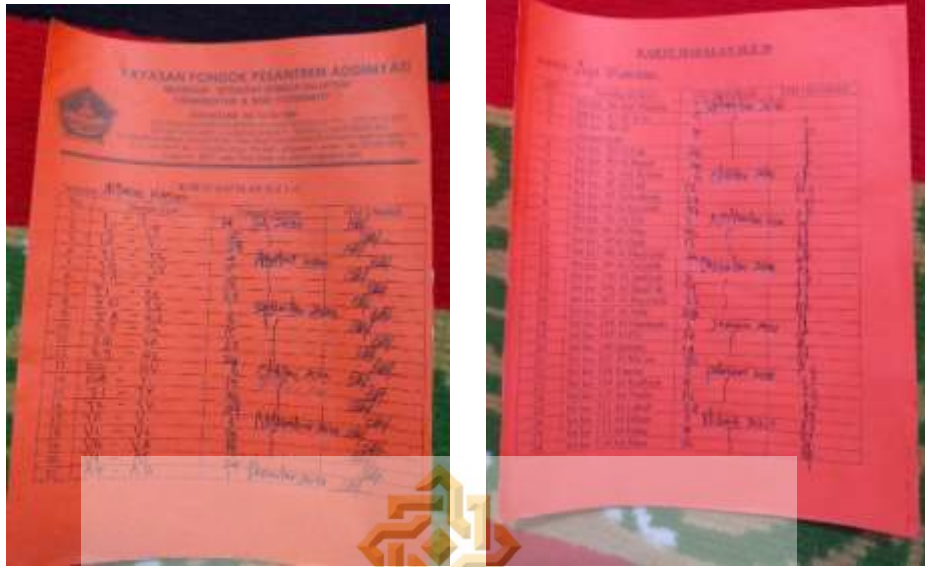


Kegiatan wawancara dengan siswa- siswi tahfidz di MI Syirkah Salafiyah Wonojati Jenggawah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Daftar siswa- siswi yang mengikuti program tahfidz al- qur`an di MI Syirkah
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Salafiyah Wonojati Jenggawah
J E M B E R**





**Kartu tahfidz al qur`an siswa- siswi MI Syirkah Salafiyah Wonojati
Jenggawah**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kegiatan perencanaan program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Wonojati

J E M B E R
Jenggawah



**Kegiatan pengorganisasian program tahfidz al qur`an di Mi Syirkah
Salafiyah Wonojati Jenggawah**



Kegiatan evaluasi program tahfidz al qur`an di MI Syirkah Salafiyah

Wonojati Jenggawah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran: 9

BIODATA PENULIS



Nama : Aliyatul Jannah
Nim : T20193081
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Mei 1998
Alamat : Dusun Langsungan Rt 005, Rw 001, Desa Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.
Email : aliyatuljannah8@gmail.com
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat Pendidikan : a. MI Al- Barokah Pujer Bondowoso
b. MTS Al- Barokah Pujer Bondowoso
c. MA Al- Barokah Pujer Bondowoso
e. UIN KHAS Jember
Pendidikan Non Formal : a. TPA At- Taqwa
Pengalaman Organisasi : a. Komunitas Seni UIN KHAS Jember